

**PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA JUAL DAN
BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat
mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ANISAH MUNAWAROH

NIM: 19 402 00151

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA JUAL DAN
BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat
mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ANISAH MUNAWAROH

NIM: 19 402 00151

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA JUAL DAN
BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT**

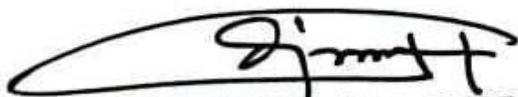


SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh
ANISAH MUNAWAROH
NIM.19 402 00151**

Pembimbing I



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015**

Pembimbing II



**Samsuddin Muhammad S.E., M.Si.
NIP. 19861205 202012 1 007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANISAH MUNAWAROH

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANISAH MUNAWAROH yang berjudul "*Pengaruh Luas Lahan, Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si
NIP. 199305242020122 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANISAH MUNAWAROH
NIM : 19 402 00151
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA JUAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Oktober 2023
Saya yang Menyatakan,



ANISAH MUNAWAROH
NIM. 19 402 00151

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANISAH MUNAWAROH
NIM : 19 402 00151
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Luas Lahan, Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 12 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



ANISAH MUNAWAROH
NIM. 19 402 00151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ANISAH MUNAWAROH
NIM : 19 402 00151
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA JUAL DAN BIAYA
PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT

Ketua

Sarmiana Batubara, MA
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Sarmiana Batubara, MA
NIDN. 2127038601

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/26 Oktober 2023
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,85
Predikat : Pujian/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Luasa Lahan, Harga Jual dan Biaya Produksi
Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit**

NAMA : ANISAH MUNAWAROH

NIM : 19 402 00151

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 14 November 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si./
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anisah Munawaroh

Nim : 1940200151

**Judul : Pengaruh Luas Lahan Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap
Pendapatan Petani Kelapa Sawit**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sektor terpenting yang berperan sebagai sumber pangan dan pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian merupakan sektor riil yang berperan penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Perkembangan perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari system pendapatan keuangan dalam rangka meningkatkan perekonomian dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang banyak menghasilkan tandan buah sawit terbanyak setelah Kabupaten Asahan dan Labuhanbatu Utara. Salah satu daerah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang banyak memproduksi tandan buah sawit segar ialah Kecamatan Kota Pinang. Pada beberapa tahun terakhir Pendapatan petani di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu selatan mengalami penurunan. Luas lahan pertanian kelapa sawit luas diikuti dengan harga jual dan jumlah produksi yang meningkat akan tetapi pendapatan yang diperoleh justru mengalami penurunan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data berasal dari wawancara dan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 150 jiwa, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling dengan menggunakan metode simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 orang responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistic deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji determinan koefisien (uji r^2) dengan alat pengujian program SPSS versi 23. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu luas lahan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Harga jual (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Biaya produksi (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Sedangkan luas lahan, harga jual dan biaya produksi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kata kunci: Pendapatan petani, luas lahan, harga jual dan biaya produksi.

ABSTRACT

Name : Anisah Munawaroh

Number : 1940200151

Title : The Influence of Land Area, Selling Prices and Production Costs on Palm Oil Farmers' Income

Indonesia is a developing country that relies on the agricultural sector as the most important sector which plays a role as a source of food and economic growth. The agricultural sector is a real sector that plays an important role in national and regional development. The development of oil palm plantations is an important part of the financial income system in order to improve the economy and the level of welfare of society. South Labuhanbatu Regency is a district in North Sumatra Province that produces the most palm fruit bunches after Asahan and North Labuhanbatu Districts. One of the areas in South Labuhanbatu Regency that produces a lot of fresh palm fruit bunches is Kota Pinang District. In recent years, farmers' income in Pasir Tuntung Village, Kota Pinang Labuhanbatu Selatan District has decreased. The area of oil palm agricultural land is large, followed by increasing selling prices and production quantities, but the income earned has actually decreased. The type of research used in this research is quantitative research. Data sources come from interviews and questionnaires. The population in this study was oil palm farmers in Pasir Tuntung Village, Kota Pinang District, South Labuhanbatu Regency, totaling 150 people. The sampling technique used was probability sampling using the simple random sampling method using the Slovin formula to obtain a sample of 60 respondents. The analysis technique used in this research is descriptive statistics, classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests which include partial tests (t tests), simultaneous tests (f tests) and coefficient determinant (r^2 test) using the SPSS version 23 program testing tool. Based on the data processing carried out, the results obtained in this research are that land area (X1) partially has a positive and significant effect on the income of oil palm farmers. The selling price (X2) partially has a positive and significant effect on the income of oil palm farmers. Production costs (X3) partially do not have a significant effect on the income of oil palm farmers. Meanwhile, land area, selling price and production costs simultaneously or together have a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Pasir Tuntung Village, Kota Pinang District, South Labuhanbatu Regency.

Key words: Farmer income, land area, selling price and production costs.

خلاصة

الاسم: أنيسة مناورة

الرقم: 1940200151

العنوان: تأثير مساحة الأرض وأسعار البيع وتكاليف الإنتاج على دخل مزارعي زيت النخيل

إندونيسيا دولة نامية تعتمد على القطاع الزراعي باعتباره القطاع الأكثر أهمية والذي يلعب دورًا كمصدر للغذاء والنمو الاقتصادي. يعتبر القطاع الزراعي قطاعًا حقيقيًا يلعب دورًا هامًا في التنمية الوطنية والإقليمية. يعد تطوير مزارع نخيل الزيت جزءًا هامًا من نظام الدخل المالي من أجل تحسين الاقتصاد ومستوى رفاهية المجتمع. منطقة جنوب لاوهانباتو هي منطقة في مقاطعة سومطرة الشمالية تنتج أكبر عدد من عناقيد فاكهة النخيل بعد منطقتي أساهان وشمال لاوهانباتو، إحدى المناطق في جنوب لاوهانباتو التي تنتج الكثير من عناقيد فاكهة النخيل الطازجة هي منطقة كوتا بينانج. في السنوات الأخيرة، انخفض دخل المزارعين في قرية باسير تونتونج، بمنطقة كوتا بينانج لاوهانباتو سيلاتان. مساحة الأراضي الزراعية لنخيل الزيت كبيرة، يليها ارتفاع أسعار البيع وكميات الإنتاج، إلا أن الدخل المكتسب انخفض فعليًا. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. مصادر البيانات تأتي من المقابلات والاستبيانات. كان السكان في هذه الدراسة من مزارعي نخيل الزيت في قرية باسير تونتونج، منطقة كوتا بينانج، مقاطعة جنوب لاوهانباتو، بإجمالي ١٥٠ شخصًا. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الاحتمالية باستخدام طريقة أخذ العينات العشوائية البسيطة باستخدام صيغة سلوفين للحصول على عينة من ٦٠ مستجيبيًا. أسلوب التحليل المستخدم في هذا البحث هو الإحصاء الوصفي، واختبارات الافتراض الكلاسيكية التي تشمل اختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الخطية المتعددة، واختبارات التغاير، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبارات الفرضيات التي تشمل الاختبارات الجزئية (اختبارات t)، والاختبارات المتزامنة (اختبارات f) ومحدد المعامل. (اختبار I2) باستخدام أداة اختبار برنامج SPSS الإصدار ٢٣. بناءً على معالجة البيانات التي تم إجراؤها، فإن النتائج التي تم الحصول عليها في هذا البحث هي أن مساحة الأرض (X1) لها تأثير إيجابي ومعنوي جزئيًا على دخل مزارعي نخيل الزيت. إن سعر البيع (X2) له تأثير جزئي إيجابي ومعنوي على دخل مزارعي نخيل الزيت. تكاليف الإنتاج (X3) ليس لها تأثير معنوي جزئيًا على دخل مزارعي نخيل الزيت. وفي الوقت نفسه، فإن مساحة الأرض وسعر البيع وتكاليف الإنتاج في وقت واحد أو معًا لها تأثير إيجابي وهام على دخل مزارعي نخيل الزيت في قرية باسير تونتونج، منطقة كوتا بينانج، مقاطعة لاوهانباتو الجنوبية

الكلمات المفتاحية: دخل المزارع، مساحة الأرض، سعر البيع، تكاليف الإنتاج

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhana Wata'Ala, dengan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa peneliti hadiahkan kepada ruh junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah umat manusia kepada kebenaran dan keselamatan dan syafaat beliau senantiasa kita harapkan pada akhirat kelak.

Atas izin dan kehendak Allah Subhana Wata'Ala penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat di selesaikan dengan judul **“Pengaruh Luas Lahan, Harga Jual, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit”**.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami kendala dan hambatan yang di sebabkan kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti tentang masalah yang dibahas serta kurangnya literature yang dimiliki peneliti. Akan tetapi berkat bantuan, bimbingan serta kerjasama dari berbagai pihak serta doa dan dukungan dari orang tua dan sahabat-sahabat peneliti akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, maka peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dra. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan serta memberikan bantuan fikiran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Muhammad Isa, S.T., selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti yang telah mengarahkan dan memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai tenaga pendidik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta dorongan dan motivasi untuk masa depan peneliti agar menjadi lebih baik.
7. Teristimewa dan terkhusus peneliti ucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya kepada Ayahanda tercinta Bapak M.Yunus Hasibuan serta ibunda tercinta Ibu Khoirul Bariyyah Panjaitan yang senantiasa memberikan doa tulus, dukungan, materi, tenaga, motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang kepada penulis yang tak akan pernah bisa penulis balas sampai kapanpun. Dengan cinta dan kasih sayang dari orang tua terhebat yang peneliti miliki, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan optimis dan tetap semangat berjuang dalam menjalani kehidupan.
8. Kepada Adik-adik tersayang peneliti Miftahul jannah Hasibuan, Azmi Arif Hasibuan dan Putri Zahidah Hasibuan, terimakasih senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti disaat peneliti sedang lelah dalam masa pendidikan.
9. Untuk sahabat tercinta peneliti Suci Mauliandani Hasibuan, sahabat seperjuangan peneliti, sahabat dalam susah dan senang, terimakasih untuk dukungan dan semangatnya sejak awal masuk perkuliahan sampai saat ini.
10. Kepada sahabat terbaik dan tersayang peneliti Tim Paling Ambis, Fitrah Ramadani, Depi Satriani, Elsa Ima Harahap, Sri Hasanah, Rosmaidah, Aida Febriana, dan Sartika Sahnur, terimakasih untuk dukungan dan kebersamaannya

dalam menyelesaikan skripsi masing-masing, terimakasih telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan sampai saat ini.

11. Terakhir terimakasih kepada teman-teman ES-4, teman-teman seangkatan peneliti yang telah membantu peneliti selama ini, semoga kita semua menjadi orang-orang sukses dan tetap solid sampai kapanpun.

Akhirnya dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan amat jauh dari kesempurnaan yang di akibatkan oleh keterbatasan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik saran bagi para pembaca untuk membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Penulis

ANISAH MUNAWAROH
NIM. 19 402 00151

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اِيْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...اُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pendapat.....	14
a. Pengertian Pendapatan	15
b. Jenis-jenis Pendapatan.....	15
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	16

d.	Sumber Pendapatan	17
e.	Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam	19
f.	Indikator Pendapatan	19
2.	Luas Lahan	20
a.	Pengertian Luas Lahan	20
b.	Indikator Penggunaan Lahan	22
3.	Harga Jual.....	23
a.	Pengertian Harga Jual.....	23
b.	Konsep Harga Jual Dalam Ekonomi Islam	24
c.	Indikator Harga Jual	25
4.	Biaya Produksi	27
a.	Pengertian Biaya Produksi	27
b.	Macam-macam Biaya Produksi.....	28
c.	Konsep Biaya Produksi Dalam Ekonomi Islam	29
d.	Indikator Biaya Produksi.....	29
B.	Penelitian Terdahulu	31
C.	Kerangka Pikir	35
D.	Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B.	Jenis Penelitian	38
C.	Sumber Data	38
D.	Populasi dan Sampel	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	41
F.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B.	Deskripsi Data Responden	54
C.	Analisis Data Penelitian	59
D.	Hasil Pengolahan Data	64
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	79

F. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi Hasil Penelitian	86
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel I.1	Luas lahan dan jumlah produksi kelapa sawit di Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan tahun 2017-2021.....	3
Tabel I.2.	Luas lahan, harga jual dan produktivitas kelapa sawit Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan tahun 2020-2022	5
Tabel I.3.	Data pendapatan petani kelapa sawit desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	6
Tabel I.4.	Defenisi operasional variabel.....	9
Tabel II.1	Penelitian terdahulu	30
Tabel IV.1.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	46
Tabel IV.2	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	47
Tabel IV.3	Jumlah penduduk berdasarkan mata tingkat pendidikan di Desa PasirTuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	48
Tabel IV.4	Jumlah sarana pendidikan di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	50

Tabel IV.5	Jumlah sarana kesehatan dan umum di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	51
Tabel IV.6	Distribusi responden berdasarkan tingkat umur di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	53
Tabel IV.7	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	54
Tabel IV.8	Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	55
Tabel IV.9	Distribusi responden berdasarkan pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	57
Tabel IV.10	Distribusi responden berdasarkan luas lahan usahatani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	58
Tabel IV.11	Distribusi responden berdasarkan harga jual usahatani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	59
Tabel IV.12	Distribusi responden berdasarkan jumlah biaya produksi usahatani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	61
Tabel IV.13	Hasil Analisis Deskriptif.....	62

Tabel IV.14	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel IV.15	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel IV.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel IV.17	Analisis Regresi Linear Berganda	68
Tabel IV.18	Uji Parsial (uji t)	69
Tabel IV.19	Uji Simultan (uji f).....	71
Tabel IV.20	Uji Koefisien Determinasi (r^2).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
II.1	Kerangka Pikir	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 Balasan Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Validasi Angket
- Lampiran 4 Lembar Pengumpulan Data
- Lampiran 5 Data responden usahatani kelapa sawit di desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan
- Lampiran 6 Identitas Responden usahatani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan
- Lampiran 7 Hasil Logaritma Natural (LN) Identitas Responden usahatani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan Tahun 2022
- Lampiran 8 Hasil Logaritma Natural (LN) Identitas Responden usahatani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 yang sudah di *Outlier/Casewise Diagnostics*
- Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastosis
- Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
- Lampiran 17 Charts
- Lampiran 18 T-tabel
- Lampiran 19 F-tabel
- Lampiran 20 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sektor terpenting yang berperan sebagai sumber pangan dan pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian merupakan sektor riil yang berperan penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Peranan sektor pertanian di Indonesia masih dapat di tingkatkan menjadi lebih baik lagi apabila dikelola dengan maksimal. Pada sektor pertanian, sub sector perkebunan diharapkan dapat menjalankan peran pentingnya melalui kontribusi dalam PDRB, penerimaan ekspor, penyediaan lapangan pekerjaan, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor terpenting diantara sektor-sektor unggulan lainnya. Hal tersebut disebabkan karena sektor pertanian telah terbukti mampu bertahan dalam keadaan krisis moneter sekalipun. Sedangkan pada masa itu sektor-sektor lainnya tidak dapat bertahan dan mengalami kebangkrutan. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional dapat dilihat dari berbagai aspek salah misalnya sebagai sumber penyedia lapangan pekerjaan, sumber devisa Negara, sumber memperoleh bahan baku industry dan sebagai sumber pendapatan nasional Negara.¹

¹ Mudia Putra, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, *Skripsi* (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017), hlm. 16.

Komoditas perkebunan Indonesia yang memiliki nilai ekspor tinggi yang cukup bagus untuk di kembangkan ialah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang peranannya sangat penting dalam subsector perkebunan. Pengembangan kelapa sawit berkontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, serta diharapkan mampu mendorong perekonomian Indonesia.²

Perkembangan perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari system pendapatan keuangan dalam rangka meningkatkan perekonomian dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu alternative untuk masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki.³

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) merupakan tanaman tahunan yang berbentuk pohon (*tree corp*) yang termasuk dalam golongan genus *Elaeis* dan *ordo Arecacea*. Tanaman ini berasal dari negara Afrika Barat yang dapat tumbuh subur di negara tropis seperti Indonesia. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman tahunan yang paling produktif dengan jumlah produksi minyak paling tinggi dari seluruh jenis tanaman penghasil minyak lainnya.⁴

² Wirdani Wahhab (ed.), -Pengaruh Harga dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir,” dalam *Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economic and Bussiness Review)* Volume 10, No. 2, Mei 2019, hlm 106.

³ Abdul Hakim, -Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah,” dalam *Jurnal Ekonomi STIEP* Volume 3, No. 2 Januari 2018, hlm. 31.

⁴ Zulaika Matondang (ed.), -Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit,” dalam *Journal Of Islamic Social Finance Management* Volume 2, No. 2, Juni 2021, hlm. 184.

Kelapa sawit termasuk tumbuhan industry sebagai bahan baku penghasil minyak masak, minyak industry, maupun bahan bakar. Indonesia dan Malaysia adalah Negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar didunia. Di Indonesia sendiri provinsi penghasil kelapa sawit terbesar adalah provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang banyak menghasilkan tandan buah sawit terbanyak setelah Kabupaten Asahan dan Labuhanbatu Utara. Salah satu daerah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang banyak memproduksi tandan buah sawit segar ialah Kecamatan Kota Pinang. Berikut adalah data luas lahan dan jumlah produksi kelapa sawit di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.⁵

Tabel I.1 Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017-2021.

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
2019	13.386	142.906
2020	23.015	312.801
2021	15.983	114.107

Sumber: Labuhanbatu Selatan dalam angka tahun 2019-2021

Data yang diperoleh dari badan pusat statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan menunjukkan bahwa Kecamatan Kota Pinang termasuk kecamatan yang banyak memproduksi tandan buah sawit segar dengan jumlah yang cukup besar.

⁵ BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Hasil produksi kelapa sawit di Kecamatan Kota Pinang mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Tahun 2019 luas lahan mengalami kenaikan akan tetapi jumlah produksi justru mengalami penurunan. Luas lahan mengalami peningkatan menjadi seluas 13.386 hektar akan tetapi jumlah produksi turun menjadi 142.906 ton. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori luas lahan dimana seharusnya jika luas lahan mengalami peningkatan maka jumlah produksi ikut meningkat. Pada tahun 2020 luas lahan tetap mengalami peningkatan dengan luas lahan sebesar 23.015 hektar dan di ikuti dengan kenaikan jumlah produksi sebesar 312.801 ton. Dan pada tahun 2021 luas lahan mengalami penurunan dan di ikuti dengan jumlah produksi ikut mengalami penurunan sebesar 15.983 hektar dan jumlah produksi menjadi 114.107 ton.

Perkebunan kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan Kota Pinang pada umumnya merupakan perkebunan milik rakyat seperti halnya perkebunan kelapa sawit milik rakyat di Desa Pasir Tuntung. Pola perkebunan rakyat memiliki pengelolaan yang bersifat sederhana, penggunaan teknologi masih minim, pemberian pupuk dan membersihkan lahan masih dilakukan dengan manual. Data luas lahan, harga jual dan produktivitas kelapa sawit Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.2 Luas Lahan, Harga Jual, dan Produktivitas Kelapa Sawit Desa
Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan
Tahun 2020-2022**

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Harga Jual (Rp/Kg)	Rata-Rata Produksi (Ton/H)	Jumlah Petani
2020	457	2.350	6.500	150
2021	485	2.370	6.800	156
2022	478	2.400	7.600	150

Sumber: Dokumen Kantor Kepala Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Data diolah.

Data diatas merupakan hasil wawancara dengan Kepala Urusan Bagian Keungan kantor Kepala Desa Pasir Tuntung pada bulan Januari 2023 yang menunjukkan luas lahan, harga jual dan jumlah produktivitas petani kelapa sawit semala tiga tahun terakhir. Data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022 luas lahan pertanian kelapa sawit meningkat diikuti harga jual dan jumlah produksi yang meningkat akan tetapi pendapatan yang diperoleh justru mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang, terdapat beberapa orang petani sawit yang mengeluhkan pendapatannya pada tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah produktivitas tanaman sawit dan juga harga jual yang berfluktuasi. Penurunan pendapatan juga disebabkan oleh besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan seperti biaya untuk membeli pupuk dan herbisida. Data observasi

dengan beberapa petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel I.3 Data Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desa Pasir Tuntung

No	Nama Petani	Pendapatan Petani		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Hasmar	16,600.000	15.850.000	14.632.000
2	Yunus	18.300.000	17.680.000	16.780.000
3	Sepdi	17.250.000	16.670.000	15.369.000
4	Pontas	13.200.000	14.420.000	13.619.000
5	Bangun	13.700.000	15.200.000	14.321.000
6	Tiar	24.470.000	23.600.000	22.870.000
7	Aziz	56.800.000	54.700.000	52.852.000
8	Abbas	130.150.000	129.540.000	127.756.000
9	Sahwin	83.400.000	81.400.000	79.261.000
10	Kholik	71.500.000	68.420.000	65.685.000

*Sumber: Wawancara dengan petani kelapa sawit Desa Pasir Tuntung
Data diolah*

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung menunjukkan bahwa pada tahun 2022 pendapatan sebagian dari petani mengalami penurunan. Beberapa petani mengatakan bahwa hal tersebut disebabkan karena jumlah produksi kelapa sawit yang menurun dari tahun-tahun sebelumnya hingga mempengaruhi jumlah pendapatan mereka. Penurunan produksi tersebut disebabkan karena pembaharuan pohon baru, serta pemupukan yang tidak stabil karena tingginya harga pupuk yang tidak terjangkau oleh para petani serta faktor cuaca seperti kemarau panjang dan perubahan cuaca yang tidak menentu.

Kondisi masyarakat Desa Pasir Tuntung yang menjadi kendala para petani sawit untuk menjual hasil panen kelapa sawit mereka yaitu tidak memiliki angkutan pribadi untuk menjual kelapa sawit langsung ke pabrik. Maka para petani sawit akan menjual hasil panen mereka kepada tengkulak atau toke untuk di bawa ke pabrik. Harga jual pabrik tentunya berbeda dengan harga jual dari tengkulak atau toke.

Selisih harga jual pabrik dan tengkulak tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh petani sawit. Adapun selisih harga kelapa sawit yang dijual langsung ke pabrik dan harga jual kepada tengkulak hanya sebesar 180-250 rupiah saja. Selain itu pendapatan petani juga akan berbeda ketika mereka harus mengeluarkan biaya produksi seperti biaya upah tenaga kerja baik itu pemanenan, transportasi dari kebun ke tengkulak, perawatan dan sebagainya.

Penelitian ini didasari pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jakline Andilan dkk, dimana terdapat pengaruh yang simultan dan signifikan antara biaya produksi, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani di Kecamatan Talawaan.⁶ Demikian pula penelitian Miss Suhaila yang menunjukkan bahwa harga jual dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Npadang Selatan Thailand.⁷ Serta penelitian

⁶ Jakline Andilan dan Daisy S.M.Engka, Jacline (ed.), -Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan,” dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 21, No. 06, Februari 2021, hlm. 105.

⁷ Miss Suhaila Maseng, Pengaruh Harga dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi di Nadpadang Selatan Thailan, *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hlm. 66.

Mira Rosalia yang menunjukkan biaya produksi dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani pinang di Desa Rambut Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.⁸

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah luas lahan, harga jual dan biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Luas lahan, Harga Jual Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini ialah:

1. Lahan pertanian masyarakat petani kelapa sawit luas tetapi pendapatan petani menurun.
2. Harga jual kelapa sawit berfluktuasi cenderung meningkat tetapi pendapatan petani menurun.
3. Biaya produksi yang di keluarkan besar tetapi hasil produksi rendah menyebabkan pendapatan menurun

⁸ Mira Rosalia, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur, *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 76.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian tidak meluas dan tetap berfokus kepada permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Karena keterbatasan waktu, tenaga, ilmu dan materi, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Penelitian ini hanya berfokus kepada 3 variabel independent (X) yaitu luas lahan, harga jual dan biaya produksi. Serta satu variabel dependent (Y) yaitu pendapatan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud penelitian, maka peneliti memberikan defenisi sebagai berikut:

Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Luas lahan (X ₁)	Banyaknya area tanam yang dimiliki petani sawit untuk membudidayakan tanaman dan melakukan usaha tani kelapa sawit	1. Luas lahan yang dapat ditanami kelapa sawit. 2. Jenis lahan yang dapat ditanami kelapa sawit. 3. Jarak antara tanaman dan tanaman sawit yang lain	Rasio

			dalam satu lahan. 4. Jumlah tanaman dalam areal pertanian.	
2	Harga jual (X_2)	Sejumlah uang yang di bebaskan atas produk atau jasa, atau nilai yang harus di bayarkan pembeli untuk dapat memiliki produk atau jasa.	1. Volume penjualan tandan buah segar. 2. Harga pokok penjualan tandan buah segar per kilogram. 3. Ukuran minimum tandan buah yang bisa di timbang.	Rasio
3	Biaya Produksi (X_3)	Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan membiayai kebutuhan petani untuk menghasilkan output dari produksi tersebut.	1. Biaya untuk pembelian pupuk. 2. Biaya untuk upah tenaga kerja. 3. Biaya untuk pembelian pestisida. 4. Biaya untuk perawatan tanaman.	Rasio
4	Pendapatan (Y)	Jumlah keseluruhan penerimaan yang diperoleh petani dari hasil penjualan selama dua minggu perbulan	1. Pendapatan perbulan. 2. Penerimaan bersih setelah dikurangi	Rasio

			dengan biaya produksi.	
--	--	--	------------------------	--

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
4. Bagaimana pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan menjadi lebih terarah jika dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang akan dicapai. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tertuju untuk berbagai bidang dan aspek, maka adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara raktis terhadap berbagai pihak khususnya pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan mereka pada bidang pertanian kelapa sawit.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi dalam hal menggunakan luas lahan, harga jual dan biaya produksi untuk kedepannya agar menjadi lebih baik dan menjadi pengentasan kemiskinan masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya bagi ilmu Ekonomi Islam serta sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah hasil yang berupa kas atau hal materi lainnya yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau *asset* dan jasa manusia. Sedangkan pendapatan rumah tangga ialah total keseluruhan pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh sebagai gaji atau upah rumah tangga atau dari sumber yang lainnya.⁹

Menurut Soediyono pendapatan adalah hasil yang diterima oleh setiap anggota masyarakat pada waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang di sumbangkan dalam ikut sera membentuk produk nasional.¹⁰ Sedangkan menurut Suherman Rosyidi pendapatan merupakan semua *output* yang dihasilkan atau dapat juga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh seluruh pihak dalam perekonomian.¹¹

⁹ Ahmad Ridha, -Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur, *dalam Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, No.2, Desember 2017, hlm. 167.

¹⁰Na'fan Pangidoan dan Devi Andriyani, -Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit, *dalam Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Volume 4, No.2, Januari 2021, hlm. 66.

¹¹Delima Sari Lubis, dan Rodame (ed.), -Determinasi Pendapatan Rumah Tangga Muslim, *dalam Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume. 8, No. 2, Juni 2020, hlm 304.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diperoleh atau seseorang yang melakukan kegiatan atau pekerjaan yang berkecimpung di dalam ranah perekonomian. Hal tersebut guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Biasanya jika pendapatan seseorang tinggi maka kebutuhannya juga akan ikut meningkat dan hidupnya akan cenderung mewah. Begitupun sebaliknya, apabila pendapatan seseorang rendah maka orang tersebut akan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Pendapatan amat penting bagi setiap orang dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin banyak pula kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat terpenuhi. Oleh karena itu, setiap negara akan selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat karena secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan nasional.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, berikut merupakan jenis-jenis pendapatan berdasarkan cara perolehannya:

- 1) Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangkan dengan pengeluaran dan beban lainnya.
- 2) Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran dan biaya lain.

Sedangkan untuk kepentingan manajerial pendapatan di kelompokkan kedalam beberapa jenis yakni:

- 1). Pendapatan total atau *total revenue* yakni keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari penjualan, pendapatan total ini diperoleh dari hasil perkalian jumlah unit produk yang terjual dengan harga produk persatuan unit.
- 2). Pendapatan rata-rata atau *average revenue* yaitu pendapatan rata-rata yang diperoleh dari setiap unit penjualan. Hasil bagi dari pendapatan total dengan jumlah unit yang dijual juga disebut dengan pendapatan rata-rata.
- 3) Pendapatan tambahan atau *marginal revenue* yaitu adanya tambahan pendapatan yang diperoleh apabila terdapat penambahan satu unit dalam penjualan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:¹²

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia menunjukkan semakin banyaknya penghasilan yang dapat diperoleh dari hasil kerja tersebut.

- 2) Kecakapan dan keahlian

¹² Ratna Sukmayani dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Galaxi Puspa Mega,2008), hlm. 117.

Kecakapan dan keahlian kerja yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja yang dapat berpengaruh terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Dorongan atau motivasi juga sangat berpengaruh terhadap jumlah penghasilan, dimana semakin besar semangat atau dorongan seseorang untuk bekerja maka semakin besar pula pendapatan dan dapat diperoleh.

4) Ketekunan Kerja

Ketekunan dalam bekerja dapat menjadi bekal untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan, dimana semakin berhasil pekerjaan seseorang maka pendapatan seseorang juga akan ikut meningkat.

5) Jumlah modal yang digunakan

Jumlah modal yang digunakan berpengaruh terhadap besar atau kecilnya usaha yang sedang dilakukan. Usaha yang besar dapat membuka peluang pendapatan yang besar pula.

d. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yaitu:

- a. pendapatan yang berasal dari upah sebagai ganti tenaga kerja
- b. pendapatan dari hak milik berupa modal atau tanah
- c. pendapatan yang berasal dari pemerintah

Pendapatan gaji atau upah yang di terima oleh setiap rumah tangga atau masyarakat akan berbeda disebabkan perbedaan dari pekerjaan, keahlian, pendidikan, pengalama dan sebagainya. Pendapatan masyarakat juga berbeda berdasarkan jumlah anggota didalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga akan bergantung kepada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya.¹³

Pendapatan usaha tani adalah keuntungan yang diperoleh oleh petani dengan mengurangkan penerimaan dengan total biaya yang dikurangkan selama proses produksi. Pendapatan usaha tani dibagi menjadi dua pengertian yakni pendapatan kotor yang berupa seluruh pendapatan yang diperoleh oleh petani dalam jangka waktu satu tahun yang diperhitungkan dari hasil penjualan dalam satuan rupiah berdasarkan harga persatuan. Kedua pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diterima oleh petani dalam jangka waktu satu tahun setelah dikurangi dengan keseluruhan biaya selama proses produksi.¹⁴

Hermanto mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani yakni: Pertama, luas lahan yang meliputi area penanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata. Kedua,

¹³Mia Aprilia, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), hlm.66.

¹⁴Haryani, -Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen, *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 17, No. 1, Juli 2017, hlm. 18.

tingkat produksi yang diukur melalui produktivitas atau hektar dan indeks penanaman.

e. Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Pendapatan dalam islam ialah berupa perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat dengan cara yang halal dan sesuai aturan-aturan syariah. Pendapatan yang halal mendatangkan berkah bagi yang melaksanakannya baik keberkahan di dunia maupun di akhirat kelak. Pendapatan yang halal hendaknya tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam islam seperti maysir (judi), gharar (ketidakjelasan), riba dan sebagainya.

Pendapatan atau kekayaan yang diperoleh dengan cara yang tidak baik dapat mendatangkan mudharat bagi pelakunya. Pendapatan atau kekayaan yang dilarang dalam islam seperti pendapatan atau kekayaan yang diperoleh dengan cara mendzolimi atau merugikan orang lain seperti menahan hak atau menunda memberikan upah kepada tenaga kerja. Memberikan upah ayau gaji yang menjadi hak para pekerja boleh ditunaikan sebelum memulai pekerjaan, ketika melakukan pekerjaan atau setelah pekerja menyelesaikan pekerjaannya.

Islam mengajarkan umatnya untuk segera membayar upah atau gaji tenaga kerja sesegera mungkin atau lebih tepatnya sebelum keringat mereka kering. Seperti yang dijelaskan dalam hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a berkata: “ Rasulullah Saw, bersabda, “Berikanlah upah kepada para pekerja sebelum keringat mereka kering”. HR. Ibnu Majah.

f. Indikator Pendapatan

Menurut Carl S Warren dkk yang di bahas oleh Damayanti dian, indikator pendapatan adalah pendapatan usaha sama dengan penjualan bersih. Yang mana penjualan bersih (*net profit*) merupakan seluruh pendapatan dari hasil penjualan yang telah di hitung atau dikurangi dengan berbagai biaya atau potongan lainnya.

Indikator pendapatan petani sawit ialah jumlah pendapatan dari setiap penjualan hasil panen yang di kurangi dengan semua biaya produksi. Biaya yang di keluarkan oleh petani kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitas tanaman pertaniannya berupa biaya pembelianpupuk, biaya pestisida, biaya untuk perawatan tanaman, biaya atau upah tenaga kerja dan biaya lainnya.

2. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Alam merupakan faktor produksi yang sifatnya asli. Tanah serta segala sesuatu yang terdapat didalamnya maupun diatas permukaannya merupakan faktor produksi yang sangat penting. Alam dapat dikatakan

sebagai faktor produksi dasar , sebab segala jenis kegiatan produksi yang berlangsung berasal dari alam.¹⁵

Menurut Sukirno, tanah sebagai faktor produksi adalah tanah yang mencakup sebagian permukaan bumi yang dapat dijadikan lahan untuk bercocok tanam. Sedangkan Mubyaroto mengatakan bahwa luas lahan merupakan keseluruhan wilayah yang dapat dijadikan wilayah penanaman atau pengerjaan proses penanaman. Luas lahan dapat menjamin jumlah atau hasil produksi yang akan diperoleh oleh petani.

Luas lahan mempengaruhi skala usaha tani yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat efisiensi usaha tani yang di jalankan. Kadang kala terdapat kasus dimana semakin luas suatu lahan pertanian akan tetapi semakin tidak efisien pula penggunaan lahan tersebut. Dalam usaha tani misalnya pemilikan dari lahan yang sempit tidak akan seefisien jika memiliki luas lahan yang lebih luas. Semakin sempit luas lahan usaha maka semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali jika dilaksanakan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat.

Hubungan luas lahan dengan pendapatan ialah jika lahan yang dimiliki semakin luas maka pendapatannya akan ikut meningkat. Hubungan antara luas lahan dan pendapatan dapat juga berupa

¹⁵Dr. Darwis Harahap, Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 89.

luas berpengaruh positif terhadap pendapatan atau penghasilan petani.¹⁶ Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an yang membahas tentang tanah atau lahan pertanian, salah satunya terdapat pada surah Ar-ra'du ayat 4 yang berbunyi:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ وَصِنَوَانٌ
وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ
يُسْقَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ ۗ وَنُفِضِلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ
لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang; disirami dengan air yang sama, tetapi Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.

Ayat diatas menjelaskan tentang lahan pertanian, allah menjelaskan bahwa di bumi terdapat berbagai macam jenis tanah yang berdampingan. Ibnu Katsir sebagai salah satu mufassir klasik menafsirkan bahwa di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan maksudnya ialah tanah-tanah yang satu dengan yang lain. Tanah yang memiliki unsur hara yang baik mampu menumbuhkan tanaman dengan subur dan bermanfaat bagi manusia. Sedangkan tanah yang tidak baik atau tanah yang berpasir tidak dapat menumbuhkan tanaman apapun diatasnya untuk kebutuhan manusia.

¹⁶Anak Agung dan Irfan Alitawan, -Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, dalam *e-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Volume. 6, No. 5, Mei 2017, hlm. 807.

Sedangkan menurut Quraish Shihab sebagai mufassir modern, di dalam kitabnya yang berjudul *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan bahwa ayat diatas merupakan ayat yang membahas tentang ilmu tanah (Geologi dan Geofisika) serta ilmu yang membahas tentang lingkungan hidup (Ekologi) dan pengaruhnya terhadap tumbuh-tumbuhan di sekitarnya.

b. Indikator Luas Lahan

Indikator luas lahan dalam perkebunan kelapa sawit di lihat dari seberapa luas tanah atau lahan yang digunakan untuk menanam kelapa sawit dan jumlah tanaman sawit yang dapat ditanami dalam sebuah lahan. Jenis tanah atau lahan untuk menanam sawit tidak pada sembarang tempat. Tanaman kelapa sawit tidak tumbuh di dataran tinggi melainkan dataran rendah dengan ketinggian 200-500 m dari permukaan laut. Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis atau di dataran rendah yang kering namun sedikit lembab.

Jarak antara satu tanaman dengan tanaman yang lain juga tidak boleh terlalu dekat atau terlalu jauh. Jarak minimal antara satu tanam sawit dengan tanaman lain minimal antara 8-9 meter, dimana rata-rata lahan dengan luas satu hektar dapat di tanami sekitar 130 pohon. Kelapa sawit. Jarak tanaman yang terlalu dekat menyebabkan tanaman sawit tidak dapat tumbuh dengan baik serta akan menyulitkan saat proses perawatan dan pemanenan. Sedangkan jika jarak terlalu jauh maka penggunaan lahan akan kurang efektif dan tidak dapat memaksimalkan produktivitas tanaman sawit.

3. Harga Jual

a. Pengertian Harga Jual

Harga jual merupakan sejumlah uang atau *cash* yang bersedia dibayarkan oleh pembeli kepada penjual untuk dapat memperoleh produk yang diinginkan. Harga jual merupakan salah satu faktor terpenting dalam mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh petani.¹⁷

Sujarweni mengemukakan bahwa harga jual adalah sejumlah uang atau materi yang dibebankan atas suatu barang atau jasa sebagai nilai tukar untuk memperoleh manfaat dari menggunakan suatu produk atau jasa. Harga jual sangat berhubungan dengan pendapatan, karena harga yang telah ditetapkan terhadap suatu barang yang akan dijual dapat memberikan keuntungan atau pendapatan.¹⁸

Pada bidang usahatani kelapa sawit harga jual yang diterima oleh para petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya jumlah pendapatan yang akan diterima petani. Dimana semakin besar harga jual maka pendapatan petani akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin kecil harga jual maka pendapatan petani juga akan ikut menurun.

¹⁷Achmad Royhanah Arrasyid, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), hlm. 92.

¹⁸Maria Kristina Sara Daro, (ed.), -Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Salalejo Timur, *dalam Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, Volume.1 No.2, Desember 2021, hlm. 276.

b. Konsep Harga Jual Dalam Ekonomi Islam

Harga dalam ekonomi islam disebut dengan *tsaman* yakni kadar atau nilai tukar terhadap suatu barang dengan barang lainnya, barang dengan jasa, atau sesuatu yang dapat dijadikan sebagai nilai tukar atau nilai yang ditetapkan oleh penjual terhadap barang yang dijualnya.¹⁹ Harga yang dimaksud demikian adalah suatu ketetapan atau kesepakatan antara pihak penjual dengan pembeli dimana pembeli merasa puas dengan bentuk, jenis dan kualitas produk yang ditawarkan dan penjual merasa puas dengan nilai harga demikian karena memperoleh keuntungan.

Terdapat beberapa teori harga yang di kemukakan oleh para ahli ekonomi islam sebagai berikut:²⁰

1. Teori Abu Yusuf

Abu Yusuf memandang bahwa harga berhubungan dengan permintaan. Hubungan antara harga dan banyaknya barang yang diminta menunjukkan pengaruh yang negative. Apabila kuantitas suatu barang melimpah maka harga rendah, sebaliknya apabila suatu barang langka maka harga dari barang tersebut akan tinggi.

2. Teori Al-Ghazali

Al-ghazali menganggap harga menunjukkan ke bentuk penawaran dan permintaan. Kurva penawaran menunjukkan

¹⁹ Malikh Jumrotul, *Konsep Harga Dalam Prespektif Islam* (Semarang: Citra Ilmu, 2012), hlm. 28.

²⁰ Supriadi Muslimin, dkk, -Konsep Penetapan Harga Dalam Prespektif Islam, *dalam Journal Of Islamic Economic Al-Azhar*, Volume. 2 No. 1, Tahun 2020, hlm. 8-9.

pergerakan dari kiri bawah ke kanan atas. Al-ghazali juga mengemukakan konsep elastisitas permintaan, yakni dengan mengurangi margin keuntungan dengan menjual barang dengan harga yang lebih rendah sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

3. Teori Ibnu Taimiyah

Teori Ibnu Taimiyah mengemukakan bahwa harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Naik atau turunnya suatu harga tidak selamanya disebabkan oleh transaksi yang tidak adil oleh sebagian orang yang bertransaksi.

4. Teori Ibnu Khaldun

Teori Ibnu Khaldun hampir sama dengan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah, yakni permintaan dan penawaran berperan penting dalam menentukan harga. Jika barang yang tersedia sedikit maka harga barang akan naik.

c. Indikator Harga Jual

Menurut Kotler dan Amstrong harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli untuk dapat memperoleh barang atau jasa.

Adapun indikator dari harga yaitu:

1) Keterjangkauan harga

Keterjangkauan harga merupakan harapan dari pembeli sebelum melakukan pembelian. Dimana para konsumen akan mencari produk maupun jasa yang harganya dapat dijangkau.

2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Penilaian pembeli terhadap kualitas suatu barang dimana pembeli rela mengeluarkan banyak uang untuk dapat memiliki barang dengan kualitas terbaik. Namun tak jarang konsumen mencari barang dengan harga murah namun menginginkan kualitas yang bagus.

3) Daya saing harga

Perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang di tawarkan oleh pesaingnya agar dapat bersaing di pasar sasaran.

4) Kesesuaian harga dengan manfaat

Kebanyakan konsumen lebih mementingkan manfaat dari suatu produk yang ingin dibeli sehingga mengabaikan harga dan rela mengeluarkan banyak biaya untuk memilikinya.

Indikator harga jual kelapa sawit di tentukan dari banyak nya volume/ton tandan buah segar yang dapat di timbang dan dijual ke pabrik. Selain itu ukuran untuk tandan buah segar yang dapat lolos masuk kedalam pabrik juga dipertimbangkan. Akan tetapi tidak terdapat ukuran khusus, hanya saja tandan buah sawit yang kecil dengan kulit buah yang masih belum terlalu matang dan kecil tidak bisa di timbang. Jika toke atau tengkulak masih menerima buah sawit dengan kualitas tersebut, maka buah akan di sortir dan tidak lolos timbangan pabrik saat pembongkaran buah.

4. Biaya Produksi

a Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi menurut Sadono Sukirno adalah segala jenis pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan suatu produk.²¹ Biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan dalam sebuah proses produksi selama satu tahun periode²²

Biaya produksi merupakan harga pokok yang digunakan untuk dapat memperoleh penghasilan. Yakni biaya produksi dapat didefinisikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk melakukan kegiatan-kegiatan pokok suatu perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba.²³

Suherman mengemukakan biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh seorang pengusaha untuk dapat menghasilkan *output* dari kegiatan produksi. Sebuah kegiatan produksi dapat dilakukan apabila faktor-faktor produksi telah tersedia. Sebelum melakukan kegiatan produksi, seorang pengusaha hendaknya menyediakan faktor-faktor produksi sebelum melakukan kegiatan produksinya.²⁴

²¹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Ketiga (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 208.

²² Delima Sari Lubis, -Pengaruh Biaya-Biaya Produksi Terhadap Harga Pokok Produksi PT. Timah (Persero) TBK, dalam *Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 6, No.2, Juli 2018, hlm. 134.

²³ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, "*Ekonomi Mikro Islam*", (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 257.

²⁴ Suherman Rosyidi "*Pendekatan Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Makro Dan Mikro*", (Jakarta: Garuda Press, 2011), hlm.265.

b. Macam-Macam Biaya Produksi

Menurut Daniel, biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani untuk proses produksi baik secara tunai maupun tidak. Biaya dalam usaha tani dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Biaya tetap (*Fixed Cost*), yaitu jumlah biaya yang harus dikeluarkan tetap dan tidak dipengaruhi oleh tingkat produksi. Biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh petani kelapa sawit yakni biaya yang penggunaannya tidak akan habis dalam satu kali pakai proses produksi, misalnya seperti membajak atau membuka lahan, penyusutan alat pertanian dan sebagainya.
- 2) Biaya tidak tetap (*Variabel Cost*), yaitu pengeluaran yang besar kecilnya biaya yang tergantung pada jumlah produksi yang dilakukan. Biaya variabel petani kelapa sawit seperti biaya pupuk, biaya herbisida, upah langsung petani dan sebagainya.
- 3). Biaya total (*total Cost*), yaitu seluruh biaya yang berasal dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel selama satu tahun produksi.

Sukarno Wibowo dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Mikro Islam membahas tentang penggolongan biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan yakni meliputi:

- 1). Biaya Variabel, yaitu biaya yang jumlahnya selalu berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume produksi. Contohnya biaya bahan baku.
- 2). Biaya semivariabel, yaitu biaya yang tidak berubah sebanding dengan perubahan dalam volume produksi.
- 3). Biaya semitetapan, yaitu biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
- 4). Biaya tetap, yaitu biaya yang jumlah totalnya akan tetap sama pada kisaran volume produksi tertentu. Contohnya biaya untuk gaji.²⁵

Hubungan biaya dengan pendapatan dapat diperhitungkan untuk seluruh usahatani sebagai satu unit bersamaan selama satu periode tertentu, misalkan pada musim tanam. Dalam hal ini total keseluruhan biaya produksi dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh.

c. Konsep Biaya Produksi Dalam Ekonomi Islam

Biaya produksi dalam ekonomi islam berpedoman kepada Al-Quran dan Hadist yang mengisyaratkan bahwa sumber biaya produksi harus berasal dari sumber yang halal dan penggunaan biaya produksi juga harus dengan cara yang halal.²⁶ Biaya produksi juga harus didasarkan kepada prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya, seperti penggunaan daya

²⁵ Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, hlm, 258.

²⁶ Winda Reskiyan Putri, Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), *Skripsi* (Pare-pare: Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2022), hlm. 20.

tanah dan air yang tidak berlebihan, prinsip efektifitas dalam penggunaan waktu,serta prinsip keadilan bagi pekerja.

d. Indikator Biaya Produksi

Indikator biaya produksi dalam perkebunan kelapa sawit dapat dibagi kedalam tiga kelompok yakni biaya produksi, biaya tanaman belum menghasilkan (TBM), dan biaya investasi. Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang berhubungan dengan poduktivitas tanaman sawit berupa biaya pembelian bibit, biaya pembelian pupuk, biaya herbisida, biaya perawatan tanaman, biaya atau upah tenaga kerja dan biaya lainnya.

Biaya untuk tanaman belum menghasilkan (TBM) merupakan pengeluaran yang digunakan untuk biaya pemeliharaan tanaman yang belum menghasilkan atau belum masuk pada masa produktif.Adapun biaya investasi mencakup seluruh asset dan modal perkebunan, kecuali tanaman yang terdapat dalam lahan tersebut.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

²⁷Ajang Juanda, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat, *Skripsi* (Makassar: Universitas Muhammdiyah Makassar, 2018), hlm. 22.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1	Fahrudin, Jurnal Ekonomi pembangunan, Vol. 7, No. 2, Juni 2022	Pengaruh modal kerja, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani sayuran di Kelurahan Landasan ulin utara kota Banjar baru	X_1 = Modal kerja X_2 = Harga jual X_3 = Luas lahan Y = Pendapatan	Modal kerja, harga jual dan luas lahan berpengaruh secara simultan dan pasrial terhadap pendapatan petani sayuran
2	Mislahatul amma, Saprida dan Amir salim, Jurnl Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 1, Maret 2022	Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (Studi kasus Desa Renggas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Oras ilir.	X_1 = Modal X_2 = Luas lahan X_3 = Harga jual Y = Pendapatan	Modal, luas lahan dan harga jual sama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas.
3	Jakline andilan, Daisy S.M. Engka dan Jacline L. summual, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 21, No. 6, November 2021	Pengaruh biaya produksi, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (Kopra) di	X_1 =Biaya produksi X_2 = Luas Lahan X_3 = Harga Jual Y = Pendapatan	Biaya produksi, luas lahan dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

		Kecamatan Talawaan.		pendapatan petani kopra.
4	Miss Suhaila Maseng, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021	Pengaruh harga dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Nadpadang selatan Thailand.	$X^1 = \text{Harga}$ $X^2 = \text{Luas lahan}$ $Y = \text{Pendapatan}$	Harga dan luas lahan berpengaruh positif dan simultan terhadap pendapatan petani padi.
5	Muhammad Suyudi, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021	Pengaruh tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani merica di Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan Sinjai	$X^1 = \text{Tenaga kerja}$ $X^2 = \text{Luas lahan}$ $Y = \text{Pendapatan}$	Tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani merica.
6	Mira Rosalia, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2020	Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani pinang di Desa Sungai rambut Kecamatan Berbak tanjung jabung timur.	$X_1 = \text{Biaya Produksi}$ $X_2 = \text{Harga jual}$ $Y = \text{Pendapatan}$	Biaya produksi dan harga jual bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani pinang.
7	Ratna Daini dan Iskandar Mastura, <i>Journal Of Islamic accounting</i>	Pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di	$X_1 = \text{Modal}$ $X_2 = \text{Luas Lahan}$ $Y = \text{Pendapatan}$	Modal dan luas lahan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan

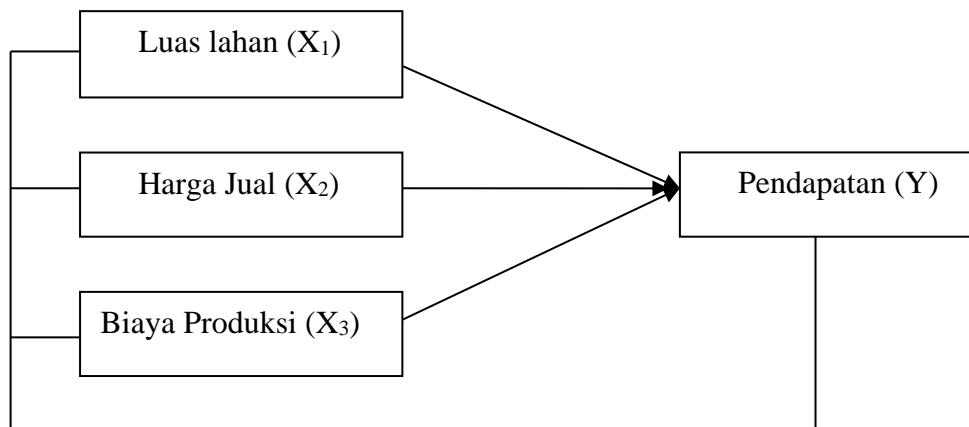
	<i>Research</i> , Vol. 2, No. 2, Desember 2020	Desa Lewa Jadi Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Mariah		terhadap pendapatan petani padi.
8	Sri Rahayu, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020	Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.	$X_1 = \text{Biaya produksi}$ $X_2 = \text{Harga jual}$ $Y = \text{Pendapatan}$	Biaya produksi dan harga jual secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
9	Vina Rosmiyati, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019	Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang).	$X_1 = \text{Modal}$ $X_2 = \text{Luas lahan}$ $X_3 = \text{Harga jual}$ $Y = \text{Pendapatan}$	Jumlah modal, luas lahan dan harga sawit berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani nanas.
10	Mia Aprilia, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.	Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani menurut prespektif ekonomi	$X_1 = \text{Biaya produksi}$ $X_2 = \text{Harga jual}$ $Y = \text{Produksi}$	Biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung.

		islam (Studi pada petani jagung Desa Komerling putih Kecamatan Gunung sugih Kabupaten Lampung tengah.		
--	--	---	--	--

C.Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual mengenai hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir ialah gambaran atau peta konsep peneliti mengenai batasan-batasan yang akan diteliti yang disusun berdasarkan identifikasi masalah.²⁸

Gambar II.1 Kerangka Pikir



²⁸Hendri Tanjung Dan Abrista Dewi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramanta Publishing, 2013), hlm. 62.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang dianggap logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan untuk diuji. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.²⁹ Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya serta kerangka berpikir di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0^1 : Luas lahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H_a^1 : Luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H_0^2 : Harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H_a^2 : Harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

²⁹Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*", (Jakarta: Prenamedia Group. 2015), hlm. 28.

H₀₃: Biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H_{a3}: Biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntun Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H₀₄: Luas lahan, harga jual dan biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H_{a4}: Luas lahan, harga jual dan biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani di lokasi tersebut. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2023.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data bentuk angka yang diolah dengan metode statistik.³⁰ Penelitian kuantitatif merupakan satu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan melihat hubungan antara variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data penelitian yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan skunder, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari

³⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016). hlm. 109.

petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang. Data skunder merupakan data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang di keluarkan oleh Badan atau lembaga tertentu.³¹ Adapun data skunder dalam penelitian ini di peroleh dari Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Selatan dan kantor Kepala Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.³² Populasi dalam penelitian ini adalah para petani kelapa sawit di desa Pasir Tuntung kecamatan Kota Pinang kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen kantor Kepala Desa Pasir Tuntung jumlah populasi yang diperoleh adalah sebanyak 150 petani kelapa sawit.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah karakteristik tertentu yang di ambil dari suatu populasi dan di teliti. Apabila jumlah populasi penelitian besar peneliti tidak mungkin mempelajari satu persatu sampel yang terdapat dalam populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipersempit pada petani kelapa sawit yang berada di sekitar peneliti. Teknik pengambilan

³¹ Suryani dan Hendryadi. hlm.171.

³²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 80.

sampel yang digunakan yaitu dengan *Probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan kepada seluruh populasi untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang di peroleh dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel nya. Adapun rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Persen kelonggaran ketidaktelitian atau kesalahan

Sehingga jumlah sampel yang di peroleh dengan ketentuan menggunakan e= 10% adalah:

$$n = \frac{150}{1+150(0.1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1+150(0.01)}$$

$$n = \frac{150}{1+1.5}$$

$$n = \frac{150}{2.5} = 60$$

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 150 orang petani sawit di desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang dan pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria khusus sampel diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Namun ketika dilakukan *Casewise Diagnostic* atau *Outlier* yakni uji untuk melihat data ekstrim (jauh berbeda dari data lainnya), maka terdapat 5 data yang terdeteksi, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 55 sampel.

E. Teknik pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik yang efisien jika digunakan untuk mengetahui secara pasti variabel yang akan diteliti dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tidak yang dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun melalui bantuan internet.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yakni pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara dan jawaban yang diberikan oleh narasumber yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari dan mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk data yang lebih sederhana yang bertujuan agar mudah di fahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan suatu metode statistic. Data yang telah terkumpul dari proses pengumpulan data akan masuk kedalam tahap analisis data. Alat analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan software *Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 23.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mengacu pada transformasi dari data-data primer kedalam bentuk yang lebih mudah difahami dan diterjemahkan. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini akan memberikan gambaran umum yang lebih jelas untuk difahami. Gambaran atau deskripsi dari suatu variabel akan dilihat dari nilai *mean* atau rata-rata, median, modus, *standard deviation* nilai maksimum dan minimum.³³

³³ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). hlm. 209.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal.³⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini berdasarkan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan nilai *asympt. Sig (2 failed)* dengan ketentuan: Jika nilai signifikansi > dari 0,01, maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < dari 0,01 maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian ini adalah model yang telah memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik ini terdiri atas:

a). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen.³⁵ Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasi atau mendekati 1). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu

³⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014). hlm. 272

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2017). hlm. 177.

regresi terbebas dari multikolinearitas yaitu data yang mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka toleransi lebih dari 0,1.

b). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedas dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variable independent absolute residualnya lebih dari 0.01 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_t = a + \beta_1 Y_{t-1} + \beta_2 Y_{t-2} + \beta_3 Y_{t-3} + st \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y_t : Pendapatan Petani Kelapa Sawit

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

Y_{t-1} : Luas Lahan

Y_{t-2} : Harga Jual

Y_{t-3} : Biaya Produksi

St : Error

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang digunakan untuk melihat atau mengetahui tingkat signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji sebagai berikut :

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial luas lahan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota pinang Kabupaten Labuhanbatu selatan. Adapun kriteria pengujian menggunakan:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b). Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mempengaruhi apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui variabel luas lahan, harga jual dan keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir

Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c) Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Uji R^2 merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka semakin menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berhubungan sangat erat. Sebagai contoh nilai $R^2 = 0,90$ maka dapat diartikan 90% rata-rata variabel-variabel yang terikat dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Pasir Tuntung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Luas Desa Pasir tuntung adalah 7.200 Hektar. Adapun batas-batas wilayah Desa Pasir Tuntung adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sosopan, Desa Mampang dan Desa Simatahari.

2. Keadaan Geografis

Masyarakat atau penduduk merupakan salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembangunan. Pada dasarnya penduduk tidak hanya dijadikan sasaran tetapi juga dijadikan sebagai pelaksana dalam suatu proses pembangunan. Jumlah penduduk berdasarkan RPJ Desa pada tahun 2022 berjumlah 5.441 jiwa yang tersebar di 14 Dusun.

3. Keadaan Penduduk

a. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang juga menjadi patokan dalam menentukan perbedaan pembagian kerja. Karena terdapat beberapa pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh perempuan dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kantor Kepala Desa Pasir Tuntung penduduk dapat di klasifikasikan dalam menurut jenis kelaminnya.

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Pasir Tuntung

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.782	51%
2	Perempuan	2.659	49%
Jumlah		5441	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah penduduk yang terdapat di Desa Pasir Tuntung yaitu sebanyak 2.782 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.659 jiwa. Dari jumlah di atas dapat dilihat bahwa perbandingan antar jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak terlampau besar.

b. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu sumber potensial suatu daerah karena dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah yang sarannya adalah kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Mata pencaharian penduduk merupakan pekerjaan atau profesi pokok yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Pasir tuntung adalah berprofesi sebagai petani. Selain itu tidak sedikit pula penduduk yang berprofesi sebagai PNS, pedagang, guru, bidan dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Desa Pasir Tuntung berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Desa Pasir Tuntung**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	684	45%
2	PNS	136	9%
3	Bidan	97	6%
4	Guru	118	8%
5	Pedagang	485	32%
Jumlah		1.517	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, mata pencaharian sebagian besar penduduknya bermacam-macam. Dapat

dilihat bahwa sebagian besar mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah sebagai petani atau pekebun sebesar 684 orang dengan persentase 45 % dan profesi yang paling sedikit yaitu bidan sebanyak 97 orang dengan persentase sebesar 6%.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pasir tuntung memiliki potensi lahan yang besar untuk perkebunan atau pertanian, sehingga sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani.

c. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Tingkat pendidikan seseorang dapat dijadikan tolak ukur terhadap kesejahteraan dan status hidup masyarakat. Seseorang dapat dikatakan memiliki status sosial yang dinggi di kalangan masyarakat apabila ia memiliki jenjang pendidikan yang tinggi.

Pada suatu tatanan masyarakat yang masih bersifat tradisional, keberhasilan seseorang dapat dilihat dari tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi status sosial di dalam lingkungan hidup masyarakat. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Desa Pasir tuntung Kecamatan Kota Pinang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	617	11%
2	Usia 7-5 tahun tidak sekolah	428	8%
3	Tidak tamat SD	316	6%
4	SD/MI	1718	32%
5	SMP/MTS	838	16%
6	SMA/SMK/MA N	863	16%
7	D-3	216	4%
8	S-1	407	7%
9	S-2	38	1%
Jumlah		5.441	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa penduduk memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Di Desa Pasir Tuntung tingkat pendidikan masyarakat yang paling tinggi yaitu penduduk dengan pendidikan Sekolah Dasar atau SD sebanyak 1.718 orang dengan persentase sebesar 32 %. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu masyarakat dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 38 orang dengan persentase 1 %. Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk pasir tuntung masih mengutamakan pendidikan tingkat Sekolah Dasar.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kemajuan perekonomian suatu daerah sangat berpengaruh dengan jumlah sarana dan prasarana yang disediakan di suatu daerah, baik sarana bangunan maupun sarana pembangunan yang dapat menunjang kegiatan perekonomian daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki sarana dan prasarana yang baik dan sumber daya yang mendukung, maka kegiatan perekonomian yang terdapat di daerah tersebut dapat berjalan dengan baik.

a. Sarana Pendidikan

Sumber daya manusia yang baik menjadi faktor penentu terhadap keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka peningkatan terhadap mutu pendidikan harus terus diupayakan. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa sarana pendidikan yang tersedia di Desa Pasir Tuntung seperti pada tabel berikut:

Tabel IV.4 Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa pasir Tuntung

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	TK	5	28%
2	SD	9	50%
3	SMP	2	11%
4	SMA	2	11%
Jumlah		18	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana pendidikan di Desa Pasir Tuntung terdapat 5 Taman Kanak-kanak dengan persentase 28 %, Sekolah Dasar sebanyak 9 dengan persentase sebesar 50 % , Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas masing-masing sebanyak 2 sekolah dengan persentase 2% yang tersebar di Desa.

b. Sarana Peribadatan

Tempat ibadah merupakan tempat suci bagi umat yang menganut sebuah agama atau kepercayaan. Tempat ibadah sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan agama dan kenyamanan beribadah masyarakat. Di Desa Pasir Tuntung terdapat sebanyak 10 mesjid dan 2 gereja. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk yang terdapat di Desa Pasir Tuntung sebagian besar beragama islam.

c. Sarana Kesehatan Dan Umum

Selain faktor pendidikan, faktor kesehatan juga menjadi salah satu modal penting dalam upaya pembangunan. Jaminan kesehatan yang baik dari pemerintah diharapkan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas yang menjadi tolak ukur terhadap kesejahteraan masyarakat. Berikut tabel sarana kesehatan dan umum yang terdapat di Desa Pasir Tuntung:

Tabel IV.5 Jumlah Sarana Kesehatan Dan Umum di Desa Pasir Tuntung

No	Sarana	Jumlah (unit)	Persentase (%)
1	Puskesmas	3	18%
2	Posyandu	7	82%
Jumlah		17	100%

Tabel IV.5 menunjukkan jumlah sarana kesehatan di Desa Pasir Tuntung masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sarana kesehatan yang tersedia hanya terdapat 3 unit Puskesmas dan 7 unit Posyandu yang terdapat di setiap Dusun. Sedangkan untuk sarana kesehatan lainnya tidak ada.

B. Deskripsi Data Responden

Analisis deskripsi adalah langkah pertama yang harus dilakukan dalam rangka mengetahui bagaimana gambaran umum data yang dikumpulkan dari responden. Analisis deskripsi responden yang dimaksud untuk melihat faktor luas lahan, harga jual dan biaya produksi responden. Petani adalah setiap orang yang memiliki atau melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya dalam bidang pertanian.

Pengenalan identitas responden dirasa amat perlu karena responden yang ditunjuk tersebut dianggap mampu untuk mewakili keadaan yang akan diteliti. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang petani kelapa sawit yang terdapat di Desa Pasir Tuntung, dengan melihat dan mengidentifikasi karakteristik petani kelapa sawit itu sendiri yang terdiri dari

umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga petani kelapa sawit.

1. Tingkat Umur

Umur adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan fisik dan pola pikir petani dalam mengelola usahanya. Selain hal itu, umur juga sangat berpengaruh terhadap penyerapan informasi dalam usaha meningkatkan jumlah produksi. Umumnya petani yang masih muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dibandingkan dengan petani dengan usia yang telah lanjut.

Penelitian ini mengelompokkan umur menjadi tiga kelompok yaitu kelompok umur yang belum produktif (0-18), usia produktif (19-55), dan usia tidak produktif (> 55). Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa umur petani responden bervariasi. Adapun distribusi responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut:

Tabel IV.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Pasir Tuntung

No	Umur (Kategori)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Keterangan
1	0-18	-	0%	Belum Produktif
2	19-55	48	80%	Produktif
3	> 55	12	20%	Tidak Produktif
Jumlah		60	100%	

Pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa usiapetani digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu, petani dengan usia kurang dari 19 tahun, yakni petani yang

belum produktif dan masih usia mengemban pendidikan. Pada usia ini kemampuan fisik dan kemampuan pengambilan keputusan petani masih belum maksimal. Petani yang berusia 19-55 tahun berjumlah 48 orang atau sebesar 80 %, dimana pada umur ini petani telah memasuki masa yang terbilang produktif serta kemampuan untuk mengambil resiko sudah dapat dikatakan baik, hal ini disebabkan karena pada usia ini kemampuan fisik dan mental petani sudah kuat sehingga dapat membantu dalam upaya meningkatkan produktifitas usahataniya. Sedangkan petani dengan usia lebih dari 55 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 20 % yang masuk kedalam golongan petani dnegan usia sudah tidak produktif.

Kategori usia responden dalam penelitian ini pada umumnya dapat digolongkan kedalam usia yang produktif dan berpengalaman. Sehingga para petani sebagai responden dapat dengan mudah menerima inovasi baru dan dapat mengembangkan usahataniya. Sedangkan petani yang sudah tidak lagi produktif, kemampuan mereka dalam mengelola usaha tani sudah sangat tidak memadai jika dibandingkan dengan usia petani yang masih produktif. Hal tersebut disebabkan pola fikir yang sudah tidak dapat berkembang dan pemikiran yang berbeda untuk menerima suatu inovasi baru yang diberikan.

2. Jenis Kelamin responden

Dari 150 responden yang menjadi sampel penelitian ini, maka dilakukan pembedaan terhadap jenis kelamin responden. Data pada tabel 4.7 dibawah ini menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelaminnya.

Tabel IV.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	52	87%
2	Perempuan	8	13%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 dengan persentase sebesar 87 %. Responden yang berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 13 %. Umumnya para petani sawit wanita hanya memantau keadaan usahatannya dan tidak terjun kelapangan dalam hal melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi dan pengelolaan usaha tani diserahkan kepada tenaga kerja yang diupah untuk mengurus lahan pertaniannya.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan para petani umumnya diperoleh dari pendidikan yang bersifat formal maupun nonformal. Pendidikan formal dapat dilihat dari data kelulusan petani yang menempuh pendidikan seerti SD,SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal petani diperoleh dari pembelajaran dari orang tua dan masyarakat disekitanya, pengalaman petani dan sebagainya.

Tingkat pendidikan maupun pengetahuan dari pengalaman petani sangat berpengaruh dalam membuat keputusan dan cara berfikir dalam mengembangkan usahatannya. Petani yang memiliki latar belakang

pendidikan yang baik atau yang telah berpengalaman dalam mengelola usahatani akan cenderung lebih faham bagaimana cara mengelola dan mengembangkan usahatani mereka. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan petani dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini:

Tabel IV.8 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah/Tidak Tamat Sekolah	-	0%
2	Tamat SD Sederajat	16	27%
3	Tamat SMP Sederajat	22	37%
4	Tamat SMA Sederajat	15	25%
5	S1	7	25%
	Jumlah	60	100%

Tabel 4.8 menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung dan menunjukkan bahwa responden tamat Sekolah Dasar sederajat sebanyak 16 orang dengan persentase 27 %. Hal tersebut disebabkan oleh ekonomi masa lalu yang rendah sehingga harus bekerja membantu ekonomi keluarga dan tidak mendukung untuk mendapatkan pendidikan. Sedangkan pendidikan petani yang tamat perguruan tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 25 %. Responden dengan tingkat pendidikan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan pemahaman terhadap usaha taninya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan yang diperoleh petani merupakan pendapatan yang diterima dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam proses produksi. Untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut:

Tabel IV.13 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Pasir Tuntung

No	Pendapatan (Rp)	Frekuensi	Persentase
1	10.000.000 – 50.000.000	35	58%
2	60.000.000 – 100.000.000	18	30%
3	100.000.000-150.000.000	3	5%
4	>150.000.000	4	7%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendapatan usahatani dalam jangka waktu satu tahun. Petani dengan pendapatan paling rendah sebesar Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000 sebanyak 35 petani dengan persentase sebesar 58 %. Dan petani dengan jumlah pendapatan paling tinggi sebesar lebih dari Rp. 150.000.000 sebanyak 4 orang petani dengan persentase sebesar 7 %.

Pendapatan yang diperoleh petani merupakan pendapatan rata-rata yang tergolong cukup besar setelah di lakukan pengurangan dengan biaya produksi yang harus dikeluarkan dalam jangka waktu satu tahun. Tingkat pendapatan yang diterima oleh petani dipengaruhi oleh jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Penggunaan biaya produksi yang digunakan sangat menentukan tingkat pendapatan yang akan diterima oleh petani.

2. Luas Lahan (X₁)

Distribusi responden berdasarkan luas lahan sangat mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usahatani. Hal tersebut sangat mempengaruhi responden dalam membuat kebijakan untuk memilih bibit pohon, pupuk tanaman, peralatan dan perstisida yang diperlukan dalam pengelolaan usaha tani.

Petani yang memiliki lahan yang luas akan memperoleh hasil produksi yang besar, akan tetapi hal tersebut tidak menjamin bahwa lahan yang luas tersebut lebih produktif dibandingkan dengan lahan usahatani yang sempit. Lahan perkebunan yang terdapat di Desa Pasir Tuntung merupakan lahan milik masyarakat. Untuk mengetahui distribusi luas lahan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel IV.10 Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit Desa Pasir Tuntung

No	Luas Lahan (hektar)	Frekuensi	Persentase (%)
1	2-4 hektar	48	80%
2	5-7 hektar	8	13%
3	8-10 hektar	4	7%
	Jumlah	60	100%

Tabel IV.10 menunjukkan bahwa sebaran responden berdasarkan luas lahan yang dimiliki dengan luas lahan terbanyak sebesar 48 orang yang memiliki luas lahan seluas 1-4 hektar dengan persentase 80 %. Dan paling sedikit yaitu 4 orang petani dengan luas lahan sebanyak 8-10 hektar dengan persentase sebesar 7 %. Sedangkan sisanya sebanyak 8 orang petani yang memiliki lahan sebesar 5-7 hektar dengan persentase 13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa petani dengan luas lahan yang lebih banyak dapat memperoleh produksi dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan petani lainnya yang hanya memiliki luas lahan yang lebih sedikit. Selain itu petani dengan jumlah luas lahan yang banyak tentunya juga memiliki biaya produksi yang lebih banyak untuk menunjang hasil produksi dari lahan pertanian kelapa sawit yang dimilikinya.

3. Harga Jual (X_2)

Harga jual yang diperoleh oleh para petani kelapa sawit merupakan salah faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya pendapatan yang akan di peroleh. Gambaran mengenai harga jual yang dipakai oleh petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini

Tabel IV.11 Distribusi Harga Jual Usahatani Kelapa Sawit Desa Pasir Tuntung

No	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	2.440	35	58%
2	2.450	8	13%
3	2.480	9	15%

4	2.500	6	10%
6	2.550	1	2%
7	2.600	1	2%
	Jumlah	60	100%

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa harga jual kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung bervariasi. Sekitaran harga Rp. 2.440 sampai dengan Rp. 2.600. Petani dengan harga jual yang paling dominan yakni sebanyak 35 orang atau sebesar 58% petani dengan harga jual sebesar Rp. 2.440 dan petani dengan harga jual paling tinggi yaitu Rp. 2.550 dan Rp. 2.600 masing-masing sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

Perbedaan harga jual tersebut disebabkan karena petani menjual hasil produksinya kepada tengkulak atau toke yang berbeda sehingga harga yang diberikan juga berbeda. Sedangkan petani yang memiliki harga jual yang tinggi menjual langsung hasil panennya ke pabrik tanpa melalui tengkulak atau bahkan sengaja menjual hasil produksinya ke pabrik yang lain untuk mendapat harga yang lebih tinggi.

4. Biaya Produksi (X_3)

Biaya yang dihitung dalam penelitian ini adalah biaya produksi yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit dalam rentang waktu satu tahun. Perincian biaya meliputi berbagai jenis bahan dan faktor produksi yang digunakan selama proses produksi. Perhitungan dalam analisis biaya dibedakan menjadi dua jenis biaya yakni biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Total biaya yang digunakan selama proses produksi dapat dilihat dengan menjumlahkan biaya tetap dan tidak tetap dengan menggunakan rumus $TC=FC+VC$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang terdapat dalam usahatani kelapa sawit terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan peralatan seperti Alat semprot, mesin babat rumput, cangkul, parang babat dan sebagainya. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya pupuk, biaya pestisida, biaya perawatan, upah tenaga kerja dan sebagainya. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan jumlah biaya produksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit Desa Pasir Tuntung

No	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1	>5.000.000	13	22%
2	5.000.000 – 10.000.000	12	2%
3	10.000.000 – 15.000.000	6	10%
4	15.000.000 – 20.000.000	10	17%
5	20.000.000 – 25.000.000	5	8%
6	25.000.000 – 30.000.000	4	7%
7	< 30.000.000	10	17%
	Jumlah	60	100%

Tabel 4.12 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jumlah biaya produksi yang digunakan oleh para petani selama periode satu tahun. Dengan jumlah biaya produksi paling sedikit sebesar kurang dari Rp.5.000.000 dengan persentase 22 % sebanyak 13 orang. Dan petani dengan

biaya produksi paling rendah sebesar lebih dari Rp. 30.000.000 dengan persentase 17 % sebanyak 10 orang.

Besar tidak nya biaya produksi yang ditanggung oleh petani tergantung pada luas lahan dan perawatan yang dilakukan dalam usahatani. Selain itu juga dipengaruhi oleh kurangnya biaya produksi yang tersedia dan sebagian petani memilih untuk melakukan pengelolaan lahan pertanian sendiri tanpa mengupah tenaga kerja lain untuk mengelolanya sehingga dapat mengurangi jumlah biaya yang akan dikeluarkan.

D. Hasil Pengolahan Data

Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu selatan, maka regresi yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini akan memberikan gambaran umum yang lebih jelas untuk difahami. Gambaran atau deskripsi dari suatu variabel akan dilihat dari nilai *mean* atau rata-rata, median, modus, *standard deviation* nilai maksimum dan minimum. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. IV.14 Hasil Analisis Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luas Lahan	60	2	10	3.32	1.809
Harga Jual	60	2440	2600	2457.83	30.648
Biaya Produksi	60	900000	54530000	14691653.50	12935215.265
Pendapatan	60	13619620	227460200	60265245.50	45476459.031
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel *output* diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Luas lahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya luas lahan (X_1) dari 60 sampel memiliki nilai minimum sebesar 2 hektar yang diperoleh dari 27 responden dan nilai maximum sebesar 10 hektar yang diperoleh dari satu responden, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,32 dan *standard deviation* sebesar 1,809. Hal tersebut berarti nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan data.

b. Harga Jual

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya harga jual (X_2) dari 60 sampel memiliki nilai minimum sebesar Rp.2.440 yang diperoleh dari 35 orang responden dan nilai maximum sebesar Rp.2.600 yang diperoleh dari satu responden, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar

2457,83 dan *standard deviation* sebesar 30,648. Hal tersebut berarti nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan data.

c. Biaya produksi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya biaya produksi (X_3) dari 60 sampel memiliki nilai minimum sebesar Rp.900.000 yang diperoleh dari satu responden dan nilai maximum sebesar Rp.54.530.000 yang diperoleh dari satu responden, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14691653.50 dan *standard deviation* sebesar 12935215.265. Hal tersebut berarti nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan data. Berdasarkan gambaran dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan tersebut, maka telah memenuhi syarat untuk diteliti.

d. Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya biaya produksi (X_3) dari 60 sampel memiliki nilai minimum sebesar Rp.13.619.620 yang diperoleh dari satu responden dan nilai maximum sebesar Rp.227.460.200 yang diperoleh dari satu responden, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60265245.50 dan *standard deviation* sebesar 45476459.031. Hal tersebut berarti nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan data. Berdasarkan gambaran dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan tersebut, maka telah memenuhi syarat untuk diteliti.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini berdasarkan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan nilai *asyp. Sig (2 failed)* dengan ketentuan: Jika nilai signifikansi > dari 0,01, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	Luas Lahan	Harga Jual	Biaya Produksi	Pendapatan
N	60	60	60	60
Normal Mean	3.32	16770823.50	2457.83	58186075.5
Parameters ^{a,b}				0
Std. Deviation	1.809	17384615.182	30.648	46012317.6
Most Absolute	.269	.181	.318	.152
Extreme Positive	.269	.167	.318	.152
Differences Negative	-.233	-.181	-.280	-.150
Test Statistic	.269	.181	.318	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0.001 < 0.01$, berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang di uji belum

berdistribusi secara normal. Karena data tidak terdistribusi dengan normal, peneliti melakukan pengobatan terhadap data dengan melakukan *double log* terhadap data penelitian kemudian kembali dilakukan uji normalitas pada data tersebut. Hasil olah data setelah dilakukan pengobatan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Luas Lahan	Harga Jual	Biaya Produksi	Pendapatan
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.4000	1369.7000	686.3333	1597.9333
	Std. Deviation	46.10055	560.56416	240.62578	494.32391
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.340	.517	.419
	Positive	.245	.215	.339	.255
	Negative	-.205	-.340	-.517	-.419
Test Statistic		.245	.340	.517	.419
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0.00 < 0.01$, berdasarkan ketentuan variabel yang di uji belum berdistribusi secara normal. Karena data belum terdistribusi dengan normal, peneliti melakukan pengobatan terhadap data dengan cara melakukan uji normalitas terhadap variabel residual data sehingga hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	486.51122768
Most Extreme Differences	Absolute	.361
	Positive	.213
	Negative	-.361
Test Statistic		.361
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0.00 < 0.01$, berdasarkan ketentuan variabel yang di uji belum berdistribusi secara normal. Karena data belum terdistribusi dengan normal, peneliti melakukan pengobatan dengan cara melakukan *casewise* atau *outlier* terhadap data, terdapat tiga data yang memiliki nilai ekstrim sehingga peneliti menguji variabel residual sebanyak 57 data sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1766.2982
	Std. Deviation	73.14051
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.104
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0.015 < 0.01$, berdasarkan ketentuan variabel yang di uji belum berdistribusi secara normal. Karena data belum terdistribusi dengan normal, peneliti melakukan pengobatan kembali dengan cara melakukan *casewise* atau *outlier* terhadap data, terdapat lima data yang memiliki nilai ekstrim sehingga peneliti menguji variabel residual sebanyak 55 data sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2200166
	Std. Deviation	29.92140042
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.057
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* setelah dilakukan pengujian terhadap nilai residual variabel dan *casewise* atau *outlier* terhadap data maka dapat dilihat hasil pengolahan data memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0.200 > 0.01$, berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang di uji berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji atau melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel IV.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	142.869	2780.804		.051	.959		
X1	.827	.179	.494	4.629	.000	.274	3.649
X2	.323	.070	.453	4.639	.000	.326	3.065
X3	1.303	3.566	.025	.366	.716	.672	1.488

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 23, data diolah

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel luas lahan (X₁) sebesar $3,649 < 10$ dan nilai *Tolerance*

sebesar $0,274 > 0,1$. sedangkan variabel harga jual (X_2) memiliki nilai VIF sebesar $3,065 < 10$ dengan nilai *Tolerance* sebesar $0,326 > 0,1$. Sedangkan variabel biaya produksi (X_3) memiliki nilai VIF sebesar $1,488 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,672 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan variabel luas lahan, harga jual dan biaya produksi bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedas dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai absolute residualnya. Adapun ketentuan dari uji glejser adalah

- 1) Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,01$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,01$, maka terjadi masalah heteroskedastisitas

Tabel IV.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1571.027	296.201		5.304	.000
	LUAS LAHAN	2.293	1.480	.201	1.550	.127
	HARGA JUAL	.002	.122	.002	.014	.989
	BIAYA PRODUKSI	-.307	.284	-.140	-1.081	.284

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS Versi 23, data diolah

Dari hasil output di atas, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel luas lahan (X_1) sebesar $0,172 > 0,01$, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Nilai signifikan dari variabel harga jual (X_2) sebesar $0,989 > 0,01$ dan nilai signifikansi dari variabel biaya produksi (X_3) sebesar $0,248 > 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih variabel independen dan variabel dependen secara linear. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_t = a + \beta_1 LL + \beta_2 HJ + \beta_3 BP + st \dots\dots\dots (4.1)$$

Tabel IV.18 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.869	2780.804		.051	.959		
X1	.827	.179	.494	4.629	.000	.274	3.649
X2	.323	.070	.453	4.639	.000	.326	3.065
X3	1.303	3.566	.025	.366	.716	.672	1.488

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas maka dapat dibuat model persamaan sebagai berikut:

$$PP = 142,869 + 0,827 LL + 0,323 HJ + 1,303 BP \dots\dots\dots (4.2)$$

Dari model persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan analisis dari penelitian sebagai berikut:

- a). Nilai konstanta sebesar 142,869 yang berarti nilai dari Y (pendapatan) adalah sebesar 142,869. Jika dianggap nilai X_1 (luas lahan), X_2 (harga jual) dan X_3 (biaya produksi) adalah nol (0) atau constant.
- b). Nilai koefisien X_1 sebesar 0,827 berarti jika nilai X_1 bertambah sebesar satu hektar, sedangkan X_2 dan X_3 dianggap nol atau konstan, maka nilai dari Y akan bertambah sebesar 0,827 juta.

- c). Nilai koefisien X_2 sebesar 0,323 maka berarti nilai X_2 bertambah satu juta, sedangkan nilai X_1 dan X_3 dianggap nol atau konsta, maka nilai dari Y akan bertambah sebesar 0,323 juta.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t atau koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen. Adapun kriteria pengujian menggunakan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV.19 Uji Parsial (uji t)

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
Model	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	142.869	2780.804		.051	.959		
X1	.827	.179	.494	4.629	.000	.274	3.649
X2	.323	.070	.453	4.639	.000	.326	3.065
X3	1.303	3.566	.025	.366	.716	.672	1.488

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS versi 23, data diolah

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel X_1 adalah sebesar $0,000 < 0,01$ yang berarti luas lahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y . Sedangkan variabel X_2 juga memiliki nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,01$ yang berarti bahwa variabel harga jual berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y. Dan variabel X_3 memiliki nilai signifikansi sebesar $0,716 > 0,01$ yang berarti bahwa variabel biaya produksi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y

Selain melihat nilai signifikansi dari tiap-tiap variabel, kriteria pengujian dalam uji t juga dapat menggunakan ketentuan berikut :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Di bawah ini merupakan hasil pengujian uji parsial dari masing – masing variabel bebas:

1). Luas Lahan

Hasil uji t-test diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,629, nilai tersebut besar dari nilai t_{tabel} ($4,629 > 1,673$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan variabel luas lahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

2). Harga Jual

Hasil uji t-test diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,639 nilai tersebut lebih kecil dari t_{tabel} ($4,639 > 1,673$) maka H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel X_2 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Biaya Produksi

Hasil uji t-test diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,366 nilai tersebut lebih kecil dari t_{tabel} ($0,366 < 1,673$) maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien adalah uji yang digunakan untuk mempengaruhi apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV.20 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250245.095	3	83415.032	89.962	.000 ^b
	Residual	47288.541	51	927.226		
	Total	297533.636	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 89,962, nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,01

menunjukkan df pembilang yaitu 3 dan df penyebut yaitu 55 sehingga dapat diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,962 > 2,77$) atau dengan nilai signifikansi $(0,000) < (0,01)$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan variabel X_1 (luas lahan), X_2 (harga jual), dan X_3 (biaya produksi) berpengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap pendapatan petani.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2)

Tabel IV.21 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.917 ^a	.841	.832	30.45039	1.381

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan data di atas besarnya hubungan antara luas lahan, harga jual dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai R sebesar 0,917 yang

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,832 artinya bahwa variabel X_1 (luas lahan), X_2 (harga jual) dan X_3 (biaya produksi) menunjukkan presentase pengaruh terhadap pendapatan petani sebesar 83,2 % sedangkan sebesar 16,8 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.

Hasil uji regresi yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Dalam hasil penelitian ini pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini. Teori luas lahan menurut Soekarwati menyebutkan bahwa semakin luas lahan petani, maka peluang untuk meningkatkan potensi pendapatan juga akan semakin besar. Jumlah dari luas lahan yang terus meningkat akan memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan yang akan diterima oleh petani diluar dari pengeluaran untuk biaya produksi usahatani nya.

Dari hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel luas lahan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,629 nilai tersebut besar dari nilai t_{tabel} ($4,629 > 1,673$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$. Berdasarkan nilai tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak .Dapat disimpulkan variabel luas lahan (X_1) secara

parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan antara luas lahan terhadap pendapatan petani.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Jakline Andilan dkk yang berjudul “Pengaruh biaya produksi, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan” yang menyatakan bahwa variabel luas lahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tinggi atau rendahnya pendapatan yang akan diperoleh para petani.

2. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.

Hasil uji regresi yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga jual secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Dalam hasil penelitian ini pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kelapa sawit sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini. Teori harga yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga jual dari suatu barang atau jasa, maka pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin meningkat begitupun sebaliknya.

Dari hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel harga jual memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,639 nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($4,639 > 1,673$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$. Berdasarkan nilai tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan variabel harga jual (X_2) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga jual terhadap pendapatan petani.

Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miss Suhaila yang berjudul “Pengaruh harga dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Nadpadang selatan Thailand.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi harga jual sebesar $0,036 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa harga jual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

3. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.

Hasil uji regresi yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani. Dalam hasil penelitian ini pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit tidak sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini. Teori biaya produksi yang menyatakan bahwa semakin besar biaya yang dikeluarkan maka tingkat pendapatan yang diperoleh akan sedikit begitupula sebaliknya, jika biaya produksi yang dikeluarkan sedikit maka pendapatan yang akan diterima akan meningkat.

Dari hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel biaya produksi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,366 nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($0,366 < 1,673$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,716 < 0,01$. Berdasarkan nilai tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan variabel biaya produksi (X_3) secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara luas lahan terhadap pendapatan petani. Hal tersebut disebabkan karena biaya yang dikeluarkan oleh petani tidak sebesar yang dikeluhkan oleh para petani

selama ini. Biaya produksi yang rendah disebabkan oleh penggunaan biaya variabel yang tidak terlalu besar. Biaya variabel yang dikeluarkan petani terdiri dari biaya pemupukan, pembelian herbisida dan biaya perawatan lahan yang hanya dilakukan sekali selama setahun. Sedangkan seharusnya proses pemupukan perawatan tanaman seharusnya dilakukan minimal dua kali dalam setahun dan jumlah pupuk yang digunakan juga sedikit.

Hal tersebut juga disebabkan karena sebagian besar petani melakukan pemanenan dan merawat kebunnya sendiri tanpa menggunakan jasa orang lain sehingga para petani tidak mengeluarkan biaya untuk upah tenaga kerja, sehingga mengurangi jumlah biaya produksi yang harus dikeluarkan. Maka hal tersebut menyebabkan variabel biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh para petani.

Selain itu hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Rosalia yang berjudul “Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani pinang di Desa Sungai rambut Kecamatan Berbak tanjung jabung timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 3,855 > 3,291 maka biaya produksi pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan petani.

4. Pengaruh Luas Lahan, Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.

Hasil dari uji simultan atau uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 89,962, nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,01 yang menunjukkan df pembilang yaitu 3 dan df penyebut yaitu 55 sehingga dapat diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,962 > 2,77$) atau dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,01$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan variabel X_1 (luas lahan), X_2 (harga jual), dan X_3 (biaya produksi) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan petani.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia Aprilia yang berjudul “Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani menurut prespektif ekonomi islamyang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,005$, maka secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani.

F. Keterbatasan Penelitian

Segala metode dalam penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam metodologi penelitian. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian yang dilakukan benar-benar efektif dan sistematis. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama menyusun skripsi ini ialah:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 60 orang petani kelapa sawit dan setelah diuji terdapat data yang memiliki nilai ekstrim

maka dilakukan *outlier* atau *casewise diagnostics* data maka data yang diuji hanya sebanyak 55 data.

2. Keterbatasan dalam mengambil variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian, yakni peneliti hanya memfokuskan pada variabel luas lahan, harga jual, biaya produksi dan pendapatan
3. Keterbatasan bahan materi dari skripsi, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail variabel- variabel yang ada dalam penelitian ini.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha sekuat tenaga agar segala keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak baik dosen dan teman-teman, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lahan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai luas lahan yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,629 dan nilai tersebut besar dari nilai t_{tabel} ($4,629 > 1,673$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.
2. Harga jual secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,639 nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($4,639 > 1,673$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.
3. Biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,401 nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($0,366 < 1,673$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,167 <$

0,01), maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.

4. Luas lahan, harga jual, dan biaya produksi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat F_{hitung} sebesar 89,962 nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,01 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,962 > 2,77$) atau dengan nilai signifikansi $(0,000) < (0,01)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa luas lahan, harga jual dan biaya produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penggunaan lahan yang efisien serta perawatan yang baik dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh petani. Jika petani mampu mengelola lahan yang dimiliki dengan baik serta perawatan tanaman dilakukan secara rutin maka hasil produksi lahan tersebut akan baik dan berpengaruh terhadap pendapatan petani.
- b. Harga jual yang diterima oleh petani menentukan besarnya hasil atau pendapatan yang akan diperoleh dari hasil produksi usaha taninya. Petani

dengan harga jual yang lebih tinggi yang diimbangi dengan jumlah produksi akan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan petani yang lainnya.

- c. Biaya produksi yang dikeluarkan petani tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh jika biaya yang digunakan jauh dari jumlah yang seharusnya. Hal tersebut disebabkan kebanyakan para petani memutuskan untuk melakukan kegiatan produksi dan perawatan lahan nya secara pribadi sehingga tidak mengeluarkan biaya tenaga kerja yang dapat mengurangi jumlah biaya produksi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para petani terkait dalam mengelola lahan pertanian yang dimiliki, menjual hasil produksi dengan harga jual yang tinggi serta penggunaan biaya produksi yang sesuai dengan kebutuhan usaha tani untuk meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh oleh petani.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Petani diharapkan dapat mengelola lahan yang dimilikinya dengan baik untuk dapat meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawitnya yang akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima.

2. Pemerintah diharapkan dapat membantu membuat kebijakan terhadap kestabilan harga jual kelapa sawit sehingga akan berdampak baik bagi pendapatan yang akan diperoleh oleh petani kelapa sawit.
3. Petani diharapkan dapat mengalokasikan dan mengelola biaya produksinya dengan seefisien mungkin dan mengeluarkan biaya yang harus dikeluarkan dalam mengelola lahan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas bidang dan cakupan objek penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, F. (2018). Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usahatani Jamur Merang. *dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume. 12* (2).September, hlm. 39.
- Andilan, J, Engka, M.S, Sumual, I. J. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan. *dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 21* (6), Februari, hlm.105.
- Aprilia, M. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Arrasyid, A.R (2021). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Burhan Bungin. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah. *dalam Jurnal Ekonomi STIEP, Volume. 3* (2), Desember, hlm.106.

- Harahap, D dan Alfadri, F. (2022). *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Haryani. (2017). Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 17 (1)*.Juli. hlm.17.
- Irfan, A.A dan Sutrisna, K.A. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *dalam e-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Volume. 6,(5)*, Januari, hlm.807.
- Irianto, A. (2014). *Statistik Konsep Dasar dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Juanda, A. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat*. Skripsi, Universitas Muhammdiyah, Makassar.
- Lubis, D.S. (2018) Pengaruh Biaya-Biaya Produksi Terhadap Harga Pokok Produksi PT. Timah (Persero) TBK. *dalam jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Volume. 6 (2)*.Juli, hlm.134.
- Lubis, D.S. dan Monitorir, R. (2020). Determinasi Pendapatan Rumah Tangga Muslim. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Volume. 8 (2)*,Juli, hlm. 304.

- Maseng, S.M. (2021). *Pengaruh Harga dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi di Nadpadang Selatan Thailand*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Matondang, Z dan Lubis, D.S. Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit. *dalam Journal Of Islamic Social Finance Management, Volume. 2 (2)*, Juli, hlm. 185.
- Noor, J. (2015). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Pangidoan, N dan Andriyani, D. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *dalam Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal, Volume 4 (2)*, Januari, hlm.66.
- Putra.M. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Padangsidempuan.
- Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur. *dalam Jurnal Samudra Ekonomika, Volume 1. (2)*, Juni, hlm.167.
- Rosalia, M. (2020). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi.
- Rosyidi, S. (2011). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Makro Dan Mikro*, Jakarta: Garuda Press.

- Sara, M.K. (2021). Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Salalejo Timur. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, Volume1(2), Desember, hlm.276.
- Sukirno, S. (2012). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). Jakarta: Raja Grafindo.
- Sumiana. (2017). *Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kopi Melalui Produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Engkerang*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Wibowo,S dan Supriadi, D. (2013). *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Winda Reskiyan Putri. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Pare-pare.
- Wirdani Wahhab, dkk. (2019). Pengaruh Harga dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir. *Eko dan Bisnis (Riau Economic and Bussiness Review)*, Volume 10(2), Mei, hlm.106.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Anisah Munawaroh
2. NIM : 19 402 00151
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 16 Juli 2000
5. Anak Ke : Pertama
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pasir Tuntung, Kota Pinang, Labusel
10. Telp. Hp : 0822-7761-6632
11. E-mail : anisahmunawaroh65@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : M. Yunus Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pasir Tuntung, Kota Pinang, Labusel
 - d. Telp. Hp : 0821-6276-0242
2. Ibu
 - a. Nama : Khoirul Bariyah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Pasir Tuntung, Kota Pinang, Labusel
 - d. Telp. Hp : 0821-6276-0242

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2007 – 2013 : SD Negeri 112226 Simatahari
2. 2014 – 2016 : MTS PP Raudhatul Islamiyah Simatahari
3. 2017 – 2019 : SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Ditempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bernama:

Nama : Anisah Munawaroh

Nim : 19 402 00151

Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “ **Pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**”.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dalam kuisisioner penelitian ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Padangsidempuan, Juni 2023

Hormat Saya

Anisah Munawaroh

NIM. 19 402 00151

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jumlah anggota keluarga yang di tanggung :

DATA PENELITIAN

1. Luas Lahan Usahatani

No	Uraian	Satuan (Hektar)
1	Luas lahan yang dapat ditanami kelapa sawit	
2	Jenis lahan yang dapat ditanami kelapa sawit	
3	Jarak antar tanaman dalam satu areal lahan	
4	Jumlah tanaman dalam satu areal lahan	
5	Jumlah produksi dalam sekali panen	
	Total Keseluruhan Luas Lahan	

2. Harga Jual

No	Bulan	Harga Jual (Rp)	Volume Penjualan (Kg)	Kualitas
1	Januari			
2	Februari			
3	Maret			
4	April			
5	Mei			
6	Juni			

7	Juli			
8	Agustus			
9	September			
10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
	Total			

3. Biaya Produksi

No	Uraian	Frekuensi	Volume Satuan	Biaya/Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya Pupuk a. ... b. ... c. ...				
2	Biaya Herbisida a. ... b. ... c. ...				
3	Biaya perawatan tanaman a. ... b. ... c. ...				
4	Upah Tenaga Kerja				
	Total Biaya Produksi	Rp:...			

4. Pendapatan

No	Uraian	Satuan (Rp)
1	Pendapatan petani selama setahun produksi	
2	Pendapatan bersih Petani	
	Total Pendapatan	

DATA PENELITIAN

1. Luas lahan usaha tani :
2. Harga Jual : Rp....
3. Biaya produksi :

No	Uraian	Volume Satuan	Biaya/Satuan /Rp	Jumlah Biaya
1	Pupuk a. Pupuk Urea b. Pupuk TSP c. Pupuk KCL			
2	Pestisida a. ... b. ... c. ...			
3	Upah Tenaga Kerja			
4	Alat Produksi a. Alat Semprot b. Mesin babat rumput c. Cangkul d. Parang Babat			
	Total Biaya Produksi	Rp:..		

4. Jumlah produksi sekali panen : Rp....
5. Jumlah Pendapatan : Rp....

DATA RESPONDEN USAHA TANI KELAPA SAWIT DI DESA PASIR

TUNTUNG KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN

LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Hektar)	Harga Jual (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Hasmar	2	2.440	4.517.910	14.632.200
2	Sepdi	2	2.440	5.960.000	15.369.010
3	Yunus	2	2.440	7.720.000	16.780.520
4	Pontas	2	2.440	3.860.000	13.619.620
5	Bangun	3	2.440	13.084.000	14.321.720
6	Onah	5	2.440	26.070.000	100.064.100
7	Andak	8	2.600	39.990.000	189.808.200
8	Nondur	5	2.440	33.634.000	98.722.070
9	Aziz	3	2.440	21.230.000	52.852.600
10	Edi	5	2.440	28.300.000	47.719.400
11	Sojok	4	2.450	18.390.000	84.489.000
12	Sam	3	2.440	12.980.000	59.650.000
13	Ayub	3	2.440	18.755.000	56.538.100
14	Zubir	3	2.440	6.268.000	69.606.140
15	Ulong	5	2.500	29.488.000	101.043.500
16	Agus	6	2.500	44.902.000	18.246.500
17	Tiar	4	2.440	79.296.200	22.870.000
18	Sani	3	2.440	4.080.000	73.488.840
19	Iwan aceh	3	2.450	9.600.000	67.869.000
20	Sutris	2	2.440	7.334.000	35.929.270
21	Amir	3	2.440	11.340.000	63.033.120
22	Andi	2	2.450	7.284.000	37.045.560

23	Wahbi	5	2.500	32.887.500	104.723.780
24	Bibah	3	2.440	11.662.500	64.381.110
25	Lahmuddin	8	2.550	49.860.000	181.003.200
26	Asim	3	2.440	11.220.000	60.925.800
27	Abbas	6	2.440	36.290.000	127.756.960
28	Camat	2	2.440	7.216.000	37.766.180
29	Sahwin	4	2.440	22.856.000	79.261.780
30	Rizal	2	2.480	3.160.000	39.496.000
31	Dori	4	2.480	21.370.000	68.158.000
32	Kamal	3	2.440	17.910.000	55.325.250
33	Kobal	2	2.440	3.160.000	43.153.730
34	Rijal	2	2.440	2.720.000	44.029.510
35	Kholik	3	2.440	10.600.000	65.685.710
36	Andi	2	2.440	1.250.000	15.818.050
37	Ajjar	2	2.440	7.000.000	38.030.600
38	Nego	2	2.440	8.900.000	36.130.600
39	Bakti	8	2.500	54.530.000	172.454.800
40	Duan	10	2.500	45.820.000	227.460.200
41	Sholeh	2	2.440	2.640.000	14.791.200
42	Rahim	2	2.440	900.000	15.562.800
43	Minok	2	2.450	3.600.000	41.385.600
44	Putra iwan	2	2.450	2.500.000	14.000.400
45	Beni	3	2.480	18.995.000	58.133.000
46	Putra jaya	5	2.500	33.350.000	104.755.000
47	Alwi	2	2.440	1.250.000	16.665.400
48	Rudi	2	2.450	9.000.000	35.517.000
49	Devi	2	2.440	1.800.000	14.904.900
50	Iwan amrah	2	2.440	6.400.000	44.441.000
51	Jamal	4	2.480	22.260.000	84.380.000
52	Widodo	2	2.480	6.520.000	40.848.000

53	Soleh	2	2.480	15.830.000	32.282.000
54	Jalel	4	2.480	25.585.000	82.791.000
55	Anto	2	2.440	1.800.000	16.357.500
56	Nor	3	2.450	17.040.000	56.295.900
57	Abbas L	2	2.450	11.905.000	32.207.600
58	Bahri	2	2.480	6.400.000	40.720.000
59	Dikot	3	2.440	19.030.000	55.052.600
60	Taufik	2	2.480	1.820.000	16.482.400

**IDENTITAS RESPONDEN USAHATANI KELAPA SAWIT DI DESA
PASIR TUNTUNG KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN TAHUN 2022**

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan
1	Hasmar	L	53	SMP	4
2	Sepdi	L	49	SMP	7
3	Yunus	L	46	SMP	5
4	Pontas	L	38	SMA	5
5	Bangun	L	42	SMA	3
6	Onah	L	62	SD	0
7	Andak	L	44	SMP	5
8	Nondur	P	63	SD	0
9	Aziz	L	38	SMA	5
10	Edi	L	42	SMP	5
11	Sojok	P	59	SD	1
12	Sam	P	52	SMP	5
13	Ayub	L	57	SMP	4
14	Zubir	L	42	SMA	3
15	Ulong	L	55	SMP	4
16	Agus	L	54	S1	4
17	Tiar	L	52	SMP	5
18	Sani	L	45	SMP	4
19	Iwan	L	47	SMP	2
20	Sutris	L	39	SMA	3
21	Amirgono	L	58	SD	2
22	Andi	L	52	SD	5
23	Wahbi	L	48	SD	3
24	Bibah	P	52	SD	2

25	Lahmuddin	L	51	SMA	4
26	Asim	L	40	SMP	3
27	Abbas	L	38	S1	3
28	Camat	L	62	SD	2
29	Sahwin	L	35	SMA	4
30	Rizal	L	38	SMA	5
31	Dori	P	62	SD	0
32	Kamal	L	52	SMP	3
33	Kobal	L	61	SD	3
34	Rijal	L	52	SMP	3
35	Kholik	L	56	SD	2
36	Andi	L	36	SMP	3
37	Ajjar	P	52	SD	0
38	Nego	L	32	S1	1
39	Bakti	L	35	S1	3
40	Duan	L	42	SMA	5
41	Sholeh	L	55	SD	2
42	Rahim	L	38	SMA	1
43	Minok	L	48	SMP	2
44	Putra iwan	L	32	SMA	3
45	Beni	L	38	SMP	3
46	Putra jaya	L	35	S1	2
47	Alwi	L	28	SMA	2
48	Rudi	L	35	S1	3
49	Devi	P	28	SMA	2
50	Iwan	L	38	SMP	2
51	Jamal	L	28	S1	1
52	Widodo	L	42	SMP	3
53	Sholeh	L	58	SD	3
54	Jalel	L	54	SMP	3

55	Anto	L	43	SMP	4
56	Nor	P	62	SD	1
57	Abbas	L	35	SMA	3
58	Bahri	L	55	SMP	4
59	Dikot	L	63	SD	2
60	Taufik	L	28	SMA	2

Lampiran 9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	55	69.00	230.00	105.0545	44.33601
X2	55	1371.00	1781.00	1605.9636	104.09166
X3	55	779.00	786.00	779.9091	1.41778
Y	55	1642.00	1924.00	1765.4545	74.22858
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2200166
	Std. Deviation	29.92140042
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.057
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.869	2780.804		.051	.959		
X1	.827	.179	.494	4.629	.000	.274	3.649
X2	.323	.070	.453	4.639	.000	.326	3.065
X3	1.303	3.566	.025	.366	.716	.672	1.488

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1571.027	296.201		5.304	.000
LUAS LAHAN	2.293	1.480	.201	1.550	.127
HARGA JUAL	.002	.122	.002	.014	.989
BIAYA PRODUKSI	-.307	.284	-.140	-1.081	.284

Lampiran 13

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.869	2780.804		.051	.959		
X1	.827	.179	.494	4.629	.000	.274	3.649
X2	.323	.070	.453	4.639	.000	.326	3.065
X3	1.303	3.566	.025	.366	.716	.672	1.488

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 14

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.869	2780.804		.051	.959		
X1	.827	.179	.494	4.629	.000	.274	3.649
X2	.323	.070	.453	4.639	.000	.326	3.065
X3	1.303	3.566	.025	.366	.716	.672	1.488

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 15

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250245.095	3	83415.032	89.962	.000 ^b
	Residual	47288.541	51	927.226		
	Total	297533.636	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

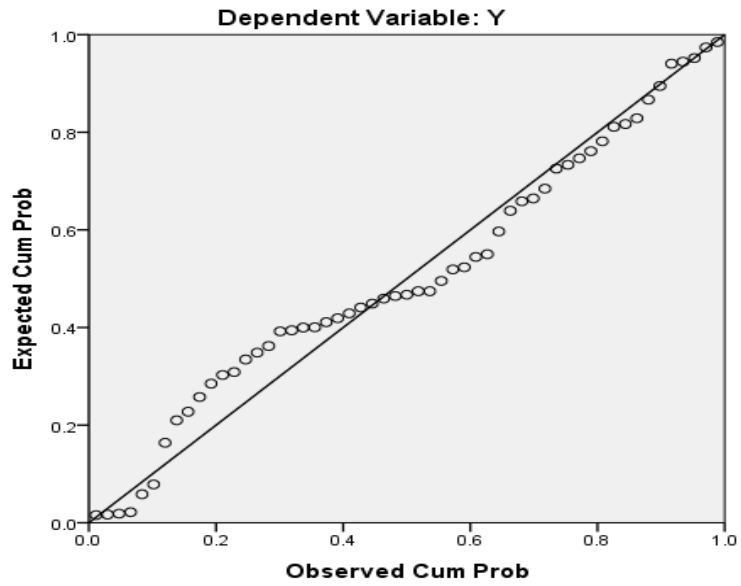
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.917 ^a	.841	.832	30.45039	1.381

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

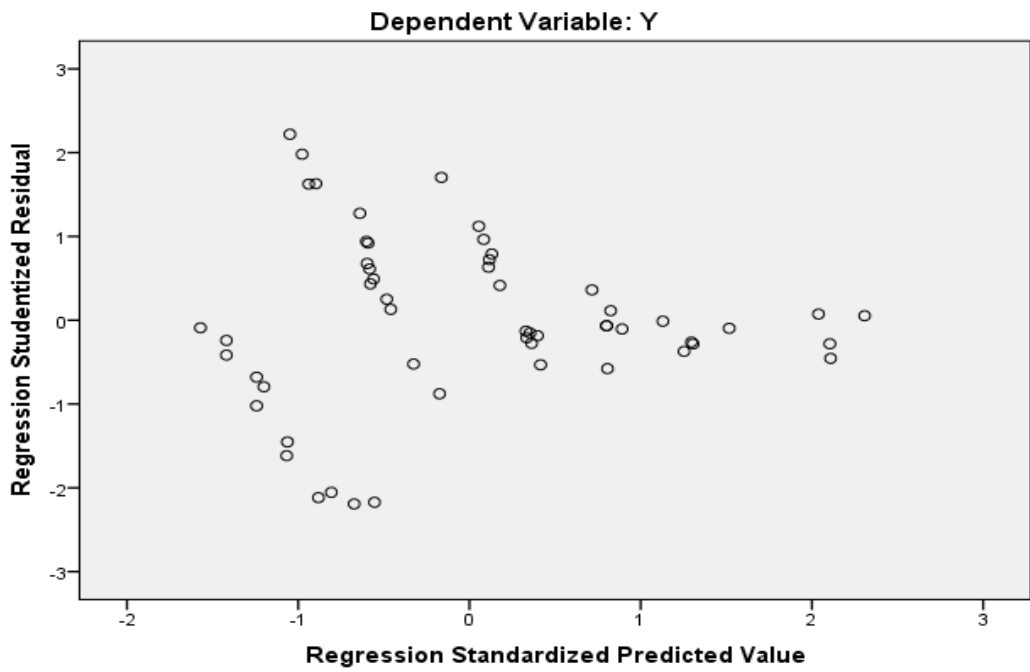
b. Dependent Variable: Y

Lampiran 17 Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

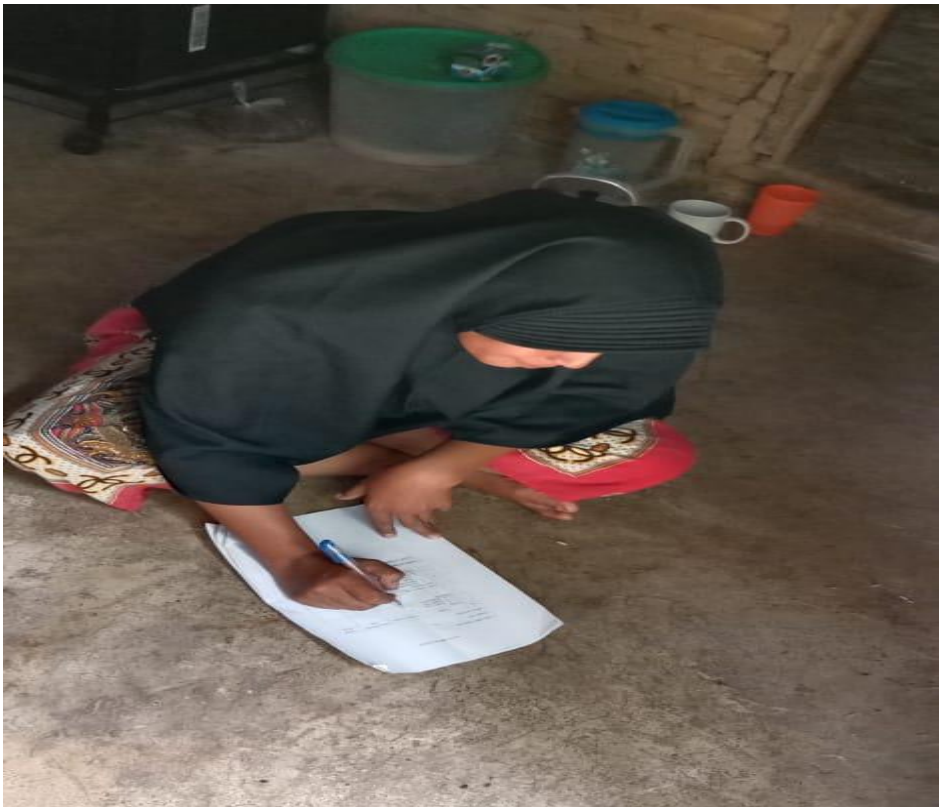


Lampiran 20

Dokumentasi















= 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

= 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

= 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549

99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

= 121 -160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	df	0.50	0.20	0.10
	0.050	0.02	0.010	0.002							
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895				
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838				
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781				
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726				
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671				
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617				
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565				
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512				
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461				
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411				
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361				
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312				
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264				
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217				
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170				
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124				

137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

= 161 – 200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718

177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96



36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

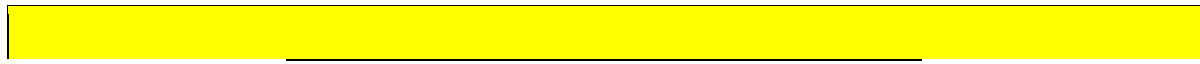
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81



71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76



106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71



216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KECAMATAN KOTAPINANG
KEPALA DESA PASIR TUNTUNG**

Alamat : Jln. Besar Batu Ajo

Kode Pos : 21464

Nomor : 005/350/VII-PT/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : **Izin Riset**

Batu Ajo, 26 Juli 2023
Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padang Sidempuan**
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Izin Penelitian Nomor :
3602/Un.28/G.1/G.4C/TL.00/05/2023 tanggal 31 Mei 2023, bersamaan
dengan surat ini kami Pemerintahan Desa Pasir Tuntung memberikan izin
melakukan riset dan pengambilan data kepada mahasiswi atas nama : Anisah
Munawaroh, NPM : 1940200151 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA PASIR TUNTUNG
KEPALA DESA PASIR TUNTUNG
MUHAMMAD HASONANGAN POHAN, ST
NIP. 19740522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3602/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/05/2023
Hal : **Mohon Izin Riset**

31 Mei 2023

Yth. Kepala Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Anisah Munawaroh
NIM : 1940200151
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Luas Lahan, Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan